



**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP
MINAT BELAJAR MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN
GURU MADRASAH IBTIDAIYAH ANGKATAN 2018
FAKULTAS TARBIYAH DI IAIM SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (S.Pd.)

Diajukan Oleh:

FITRI

NIM: 180104040

Pembimbing:

1. Dr. Jamaluddin., M.Pd.I.
2. Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASA
IBTIDAYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN AJARAN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Fitri
NIM	: 180104040
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan atau karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pemikir saya sendiri.
2. Seluruh dari bagian Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang diajukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 10 Juni 2022
Yang membuat pernyataan,

FITRI
NIM: 180104040

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai yang ditulis oleh Fitri Nomor Induk Mahasiswa 180104040, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 28 Juli 2022 M bertepatan dengan 29 Dzulhijjah 1443 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Firdaus, M.Ag.	Penguji I	(.....)
Suriyati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai


Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Fitri. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar siswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah Di Iaim Sinjai, 2022.*

Teknik belajar daring adalah cara belajar dengan menggunakan teknologi menjadi pendukung saat belajar. Sama halnya dengan minat belajar dimana, minat belajar diantaranya adalah sebagai salah satu pendukung berjalannya proses belajar. Adapun tujuan berdasarkan analisis ini merupakan cara buat mengetahui apakah teknik belajar daring berpengaruh minat belajar siswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah pada IAIM Sinjai.

Analisis ini tergolong jenis analisis *Ex Post Fakto* dan memakai pendekatan kuantitatif. Populasi dan eksemplar bagian dalam analisis ini adalah siswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah pada IAIM Sinjai sebanyak 45 kasta siswa yang terdiri berdasarkan kelas A dan B. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu dengan menggunakan angket yang disebarakan secara *online* menggunakan *google form* yang diberikan kepada siswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 dan dokumentasi. Dalam teknik analisis data pada analisis ini memakai teknik regresi sederhana menggunakan indera bantu SPSS versi 25 *for windows*.

Hasil berdasarkan analisis menunjukkan pertama ouput berdasarkan perhitungan uji koefisien kolerasi *product moment* sebanyak 0,778, menggunakan tingkat signifikansi 5% (0,249) itu berarti R_{hitung} lebih akbar berdasarkan R_{tabel} ($0,778 > 0,294$), yang merupakan masih ada interaksi yang positif signifikan, ke 2 output berdasarkan uji signifikansi menggunakan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebanyak 6,59 itu artinya nilai

F_{hitung} lebih akbar berdasarkan nilai F_{tabel} ($65,734 > 6,59$) dengan signifikansi $0,000 < 0,005$ yang artinya variabel teknik belajar daring sama-sama berpengaruh terhadap variabel minat belajar siswa. Ke 3, hasil output berdasarkan uji signifikansi menggunakan uji-t menunjukkan bahwa konstanta variabel minat belajar siswa sebanyak 18,496 dengan nilai koefisien regresi sebanyak 0,480 yang artinya bahwa setiap penumpukan 1% teknik belajar daring, maka minat belajar siswa bertambah sebanyak 0,480. Karena koefisien regresi bernilai baik, maka pengaruh dari teknik belajar daring berpengaruh baik pada minat belajarsiswa. Hasil output yang terakhir dari uji regresi linear sederhana dengan uji koefisien determinan (KD) sebanyak 60,5% yang artinya terdapat pengaruh teknik belajar daring terhadap minat belajar siswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2019 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Minat Belajar

ABSTRACT

Fitri. The Effect of Online Learning on Learning Interests of 2018 Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program students, Tarbiyah Faculty at Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2022.

The purpose of this analysis is a way to find out whether online learning techniques affect the learning interest of students of the 2018 Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah at IAIM Sinjai.

This analysis belongs to the type of Ex Post Facto analysis and uses a quantitative approach. The population and exemplars in this analysis are students of the 2018 Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education study program, Faculty of Tarbiyah at Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, consisting of 45 student castes consisting of classes A and B. The data collection method used is by using a questionnaire which is distributed online using Google from which given to students of the 2018 Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program and documentation. The data analysis technique in this analysis using a simple regression technique by SPSS version 25 for windows.

The results based on the analysis show that the first output based on the calculation of the product moment correlation coefficient test is 0.778, using a significance level of 5% (0.249). the significance test using the F test shows that the Fcount value is 6.59, which means that the Fcount value is greater based on the Ftable value ($65.734 > 6.59$) with a significance of $0.000 < 0.005$ which means that the online learning technique variables equally affect the student learning interest variable. Third, the output results based on the significance test using the t-test show that the variable constant of student learning interest is 18.496 with a regression

coefficient value of 0.480, which means that for every 1% accumulation of online learning techniques, student learning interest increases by 0.480. Because the regression coefficient is good, the influence of online learning techniques has a good effect on student learning interest. The final output result is from a simple linear regression test with a determinant coefficient test (KD) of 60.5%, which means that there is an influence of online learning techniques on the learning interest of students of the 2019 Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah at Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai.

Keywords: Online Learning, Interest in Learning

المستخلص

فطر. تأثير التعلم عبر الإنترنت على اهتمامات التعلم لطلبة قسم التعليم المعلمين في المدرسة الابتدائية 2018 ، كلية التربية في المعهد الإسلامي المحمدية سنجائي ، 2022.

الغرض من هذا التحليل هو وسيلة لمعرفة ما إذا كانت تقنيات التعلم عبر الإنترنت تؤثر على الاهتمام التعليمي لطلاب برنامج دراسة تعليم المعلمين بمدرسة الابتدائية 2018 ، كلية التربية في جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي. ينتمي هذا التحليل إلى نوع تحليل Ex Post Facto ويستخدم نهجًا كميًا. السكان والنماذج في هذا التحليل هم طلاب برنامج دراسة تعليم المعلمين في مدرسة ابتدائية 2018 ، كلية التربية في المعهد الإسلامي المحمدية سنجائي ، ويتكون من 45 طبقة طلابية تتكون من فئتين أ و ب. طريقة جمع البيانات المستخدمة هي باستخدام الاستبيان الذي يتم توزيعه عبر الإنترنت باستخدام غوغل والذي تم تقديمه لطلاب برنامج وتوثيق دراسة تعليم المعلمين بمدرسة الابتدائية 2018. أسلوب تحليل البيانات في هذا التحليل باستخدام تقنية الانحدار البسيط بواسطة SPSS الإصدار 25 للنوافذ. تظهر النتائج المبنية على التحليل أن النتائج الأولى بناءً على حساب اختبار معامل الارتباط اللحظي للمنتج هو 0.778 ، باستخدام مستوى دلالة 5% (0.249). يوضح اختبار الأهمية باستخدام اختبار F أن قيمة عدد F هي 6.59 ، مما يعني أن قيمة عدد F أكبر بناءً على قيمة جدول F (6.59 < 65.734) مع أهمية $0.000 < 0.005$ مما يعني أن متغيرات تقنية

التعلم عبر الإنترنت تؤثر بشكل متساوٍ متغير اهتمام تعلم الطالب. ثالثًا ، أظهرت نتائج المخرجات بناءً على اختبار الأهمية باستخدام اختبار t أن الثابت المتغير لاهتمام تعلم الطالب هو 18.496 مع معامل الانحدار بقيمة 0.480 ، مما يعني أنه لكل 1٪ تراكم لتقنيات التعلم عبر الإنترنت ، فإن اهتمام الطالب بالتعلم يزيد بمقدار 0.480. نظرًا لأن معامل الانحدار جيد ، فإن تأثير تقنيات التعلم عبر الإنترنت له تأثير جيد على اهتمام تعلم الطلاب. النتيجة النهائية هي من اختبار الانحدار الخطي البسيط مع اختبار معامل محدد (د.ك) بنسبة 60.5٪ ، مما يعني أن هناك تأثيرًا لتقنيات التعلم عبر الإنترنت على الاهتمام التعليمي لطلاب برنامج دراسة تعليم المعلمين بمدرسة الإبتدائية 2019 ، كلية التربية بالمعهد الإسلامي للمحمدية سنجائي.

الكلمات الأساسية: التعلم عبر الإنترنت ، الاهتمام بالتعلم

KATA PENGANTAR



Ahamdulillah,

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya lah kita masih diberikan kesempatan untuk menulis karya ilmiah Proposal Skripsi ini dan tak lupa pula kita panjatkan shalawat serta salam kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak-pihak yang telah membantu selama penulisan Proposal Skripsi ini. Maka dari itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua saya yang telah mendidik dan membesarkan saya serta membantu saya selama studi di IAI Muhammadiyah Sinjai;
2. Dr. Firdaus, M.Ag, selaku Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai;

3. Dr. Ismail, M.Pd, selaku Wakil Rektor I, yang merupakan unsur pimpinan di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, S.Sos.I., M.A. selaku Wakil Rektor II , yang merupakan unsur pimpinan di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
5. Dr. Muh.Anis, M.Hum, selaku Wakil Rektor III, yang merupakan unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
6. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang merupakan pimpinan pada tingkat Fakultas;
7. Hasmiati,S.Pd.I.,M.Pd.I, selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
8. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I, selaku pembimbing I dan Nurhasanah, S.Pd.I.,M.Pd, selaku pembimbing II;
9. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan jajarannya IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai'

12. Serta teman-teman dari Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018, yang telah membantu kelancaran selama penelitian.
13. Serta teman-teman dari Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 kelas B dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Diiringi doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut, mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.Amin.

Sinjai, 10 Juni 2022

FITRI

NIM: 180104040

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Pernyataan.	iii
Halaman Pngesahan Skripsi.....	iv
Absrak.	v
<i>Abstract</i>	vii
المستخلص.....	ix
Kata Pengantar.	xi
Daftar Isi.	xiv
Daftar Tabel.	xvi
Daftar Lampiran.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.	11
 BAB II KAJIAN TEORI.....	 13
A. Tinjauan Tentang Pembelajaran Daring.....	13
1. Pengertian Pembelajaran Daring.....	13
2. Macam-macam Pembelajaran Daring.	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran daring.	23
4. Kurikulum Darurat Masa Pandemi dengan Daring.....	25
5. Indikator Pembelajaran Daring.	27
B. Tinjauan Tentang Minat Belajar.....	30
1. Pengertian Minat Belajar.	30

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar.	33
3. Cara Membangkitkan Minat Belajar Mahasiswa.	37
4. Indikator Minat Belajar.	38
C. Hubungan Antar Variabel.	40
D. Hasil Penelitian yang Relevan.	41
E. Hipotesisi.	46
BAB III METODE PENELITIAN.	47
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.	47
1. Jenis Penelitian.	47
2. Pendekatan Penelitian.	48
B. Definisi Variabel.	49
1. Variabel Independen.	50
2. Variabel Dependen.	50
C. Tempat dan Waktu Penelitian.	50
1. Tempat Penelitian.	50
2. Waktu Penelitian.	50
D. Populasi dan Sampel.	51
1. Populasi.	51
2. Sampel.	51
E. Teknik Pengumpulan Data.	53
1. Kuesioner (Angket).	53
2. Dokumentasi.	54
F. Instrumen Penelitian.	55
1. Kuesioner (Angket).	55
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.	59
G. Teknik Analisis Data.	61
1. Uji Prasyarat.	61
a. Uji Validitas.	62
b. Uji Realibilitas.	63
2. Uji Inferensial.	63
a. Uji Normalitas.	64
b. Uji Linieritas.	64
c. Uji Hipotesis.	65

BAB IV HASIL PENELITIAN.	67
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.	67
1. Sejarah Singkat Prodi PGMI.	67
2. Keadaan Mahasiswa Tahun Ajaran 2021-2022. ...	72
3. Dosen Tetap Prodi PGMI Tahun Ajaran 2021-2022.	73
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.	74
1. Uji Instrumen Penelitian (Uji Prasyarat Penelitian).	74
a. Uji Validitas.	74
b. Uji Realibilitas.	75
2. Uji Inferensial Penelitian.	76
a. Uji Normalitas.	77
b. Uji Linerlitas.	78
c. Uji Hipotesis.	79
3. Pembahasan Hasil Penelitian.	84
BAB V PENUTUP.	86
A. Kesimpulan.	86
B. Saran.	87
DAFTAR PUSTAKA.	88
LAMPIRAN.	95

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Gambar Populasi.	51
Tabel 2 Gambar Sampel.....	52
Tabel 3 Jawaban Alternatif dalam Instrumen Angket.	56
Tabel 4 Kisi-kisi Instrumen Variabel (X) Mengenai Pembelajaran Daring.....	56
Tabel 5 Kisi-kisi Instrumen Variabel (Y) Mengenai Minat Belajar.	59
Tabel 6 Visi, Misi, Tujuan, Gelar Akademik dan Profil Lulusan PGMI.....	68
Tabel 7 Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin ...	73
Tabel 8 Dosen Tetap PGMI.	73
Tabel 9 Hasil Uji Realibilitas Variabel.....	76
Tabel 10 Uji Kolmonogorovo-Smirnof.....	77
Tabel 11 Hasil Uji Linerlitas Variabel X dan Y.	78
Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Kolerasi.....	79
Tabel 13 Hasil Signifikansi dengan Uji F.....	81
Tabel 14 Hasil Uji Signifikansi dengan Uji T.....	82

Tabel 15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Untuk
Mengetahui Nilai Koefisien Determinan (KD). 83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Ket. Abstrak Dari Lembaga Bahasa	96
Lampiran 2: Kisi-kisi Instrumen Penelitian	97
Lampiran 3: Pedoman Instrumen	101
Lampiran 4: Deskripsi Hasil (Wawancara/Angket/Observasi/dokumentasi,Dll)	113
Lampiran 5: SK Pembimbins	121
Lampiran 6: Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 7: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	124
Lampiran 8: Biodata Penulis.....	125
Lampiran 9: Turniting Dari Perpustakaan.	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam dalam kehidupan manusia, karena dimana dan kapanpun di dalam dunia ada pendidikan. Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri. (Syafri dan Zelhendri Ze, 2017). Bagi Ki Hajar Dewantara pribadi disiplin adalah sebuah tujuan dan cara untuk mencapai tujuan pendidikan yang sebenarnya, dimana dalam sebuah pendidikan faktor utama dalam berhasilnya sebuah pendidikan yaitu manusia itu sendiri. (Abdul Rahmat, 2010)

Menuntut ilmu merupakan salah satu kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang muslim. Karena dengan pendidikan kualitas diri dapat ditingkatkan. Selain itu, kualitas diri seseorang dapat dijadikan pendidikan cerminan agama orang tersebut, karena sesungguhnya hukum dalam menuntut ilmu bagi seorang muslim adalah wajib seperti yang dijelaskan dalam sebuah hadis yang meriwayatkan tentang kewajiban dalam menuntut ilmu yaitu:

قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا أَوْ
مُسْتَمِعًا أَوْ مُحِبًّا وَلَا تَكُنْ خَامِسًا فَتُهْلِكَ
(رَوَاهُ الْبَيْهَقِيُّ)

Dalam sabda Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh imam Baihaq yaitu:

“Jadilah engkau orang yang berilmu (pandai) atau orang yang beajar (pelajar) atau orang yang mendengarkan ilmu dan atau orang yang mencintai ilmu. Dan janganlah engkau menjadi orang yang kelima, maka engkau akan celaka .” (HR Baehaqi).

Dari hadis diatas, Rasulullah menganjurkan kita untuk menjadi orang yang berilmu dan mengingatkan kita agar tidak termasuk kedalam golongan kelima, yakni orang yang tidak pandai, orang yang tidak belajar ilmu, orang yang tidak mendengarkan ilmu, dan orang yang tidak mencintai ilmu. (Abidin, 2022)

Pada saat peserta didik memasuki dunia pendidikan, maka peserta didik memasuki sebuah proses transformasi pembelajaran yang menimbulkan kegiatan bagi peserta didik. Dalam pembelajaran peserta didik juga akan berinteraksi dengan lingkungan, baik fisik maupun sosial. Pendidikan direncanakan untuk mencapai tujuan dalam proses belajar mengajar. Sesuai dengan yang tercantum dalam undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (UUDRI, 2003)

Oleh karena itu pendidikan sangatlah berperan penting dalam menciptakan generasi unggul. Untuk menghasilkan generasi unggul, cerdas dan berkarakter maka orientasi pendidikan tidak hanya berpatokan pada kehidupan kecerdasan yang dimiliki seseorang, akan tetapi juga bagaimana generasi Indonesia bisa memiliki kehendak yang kuat untuk selalu hidup sesuai dengan patokan-patokan moral. (Olivaynus Krismanto Akimou, 2016)

Pada awal tahun 2019 dunia mengalami kesedihan yang sangat mendalam salah satunya Indonesia, dimana pada tahun 2019 dunia dikejutkan dengan sebuah wabah penyakit yang mematikan yang disebut sebagai *Covid-19* yang awal mulanya berkembang di Wuhan, Cina. *World Healty Organization* (WHO) sempat mengatakan bahwa wabah penyakit ini adalah

sebagai penyakit yang ada di dunia saat ini. *Covid-19* pertama kali masuk ke Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020, dimana pemerintah mengumumkan bahwa ada dua kasus pasien yang dinyatakan sebagai positif *Covid-19*. Penyebaran wabah penyakit ini sangat cepat sehingga untuk memutus rantai penyebaran dari wabah penyakit ini, pemerintah Indonesia melakukan berbagai cara untuk mengatasinya. (Jamil et al., 2020)

Melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Mendikbud RI No.3 Tahun 2020 tentang Pencegahan *Covid-19* pada Satuan Pendidikan dan Kebudayaan ini berisi tentang pelaksanaan pembelajaran selama wabah penyakit ini masih ada di dunia. Dimana sistem pembelajaran harus dilaksanakan secara daring (jarak jauh) sesuai dengan kondisi Perguruan Tinggi Masing-masing. (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2020)

Dengan dilaksanakannya pembelajaran secara daring ini, mahasiswa harus beradaptasi dengan perubahan proses pembelajaran yang baru dilakukan. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilaksanakan melalui jaringan web. Setiap pelajaran menyediakan materi dalam bentuk rekaman video atau *slideshow*, dengan tugas-tugas mingguan yang harus dikerjakan dengan batas waktu yang telah ditentukan dengan beragam sistem penilaian. (Bilfaqih, 2016)

Pembelajaran daring bukan hanya sekedar materi yang dipindahkan melalui media internet, bukan juga sekedar tugas dan soal-soal yang dikirimkan melalui aplikasi sosial media, akan tetapi pembelajaran daring harus direncanakan, dilaksanakan serta dievaluasi sama halnya yang terjadi di kelas.

Dalam Pembelajaran secara daring ini sudah pasti tidak mudah dilakukan oleh mahasiswa, karena kegiatan yang dilakukan secara daring ini mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Salah satu kelebihan dari pembelajaran secara daring ini adalah mahasiswa dapat melakukan perkuliahan dari rumah, sehingga membuat biaya transportasi ke kampus itu berkurang, dan dapat melakukan pekerjaan rumah sambil menunggu jam perkuliahan dimulai. Kemudian kekurangan dari pembelajaran daring yang dialami mahasiswa yaitu proses penyampaian materi oleh dosen kurang efektif.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah menurut ibu Diarti Andra Ningsih, mengenai pembelajaran daring selama pandemi mahasiswa dan dosen diharuskan untuk menggunakan media elektronik dalam pembelajaran, media yang digunakan oleh ibu Diarti Andra Ningsih dalam pembelajaran daring yaitu aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet*.

Dengan cara tersebut pembelajaran yang dilakukan secara daring ini belum berjalan secara efektif. Karena adanya kendala yang dihadapi oleh mahasiswa ataupun dosen selama proses pembelajaran daring ini diterapkan. (Diarti Andra Nigsih, 2022)

Selanjutnya menurut beliau kendala yang dihadapi selama diterapkannya pembelajaran daring ini yaitu mengenai jaringan yang kurang mendukung, ada juga mahasiswa yang tidak memiliki kuota internet, dan biasanya juga mahasiswa tidak aktif untuk mengikuti perkuliahan, sehingga proses pembelajaran secara daring ini memang sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa saat ini.

Selanjutnya menurut Ibu Fitriani, yang juga merupakan salah satu dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah mengenai pembelajaran daring yang diterapkan saat ini belum berjalan secara efektif. Dimana selama pembelajaran daring dilaksanakan beliau hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp*, karena kebanyakan mahasiswa lebih setuju menggunakan aplikasi ini sebagai media pembelajaran. Beliau mengatakan pembelajaran secara daring belum berjalan secara efektif karena masih banyak mahasiswa ketika di ajar secara daring hanya menyeter daftar hadir saja tanpa mengikuti pembelajaran tersebut. Kemudian pada saat proses pembelajaran dimulai

hanya mahasiswa yang aktif saja yang sering bertanya, memberi masukan untuk materi yang dibahas serta memberi tanggapan untuk jawaban dari pemateri tersebut. Kemudian kendala yang dihadapi selama pembelajaran daring ini yaitu juga mengenai jaringan yang kurang mendukung, serta minat mahasiswa yang kurang untuk mengikuti pembelajaran yang dilakukan secara daring. Dan untuk pembelajaran daring sendiri, berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, karena apabila pembelajaran yang dilakukan secara daring membuat mahasiswa tidak berminat, maka proses pembelajaran tidak akan berjalan secara efektif. (Fitriani, 2022)

Dari pendapat Rita Yunita Sari, mengenai pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi, dengan menggunakan aplikasi seperti *Zoom*, *WhatsApp*, dan *Gool Meet*, sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, karena mahasiswa tidak bertemu langsung dengan teman dan dosen selama kegiatan perkuliahan dilaksanakan. (Ria Yunitasari, 2020)

Jadi dapat disimpulkan bahwa selama pembelajaran secara daring ini dilaksanakan terdapat kendala yang dihadapi oleh peserta didik maupun pendidik. Kendala yang sangat menonjol selama pelaksanaan pembelajaran secara daring ini yaitu mengenai jaringan yang kurang memadai sehingga

membuat mahasiswa tidak mampu untuk mengikuti pembelajaran secara daring. Selain itu penyampaian materi yang tidak efektif juga membuat mahasiswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran.

Selama minat mahasiswa kurang dalam mengikuti pembelajaran daring maka akan berakibat kepada nilai yang akan di dapatkan mahasiswa. Sedangkan minat belajar seseorang itu sangat penting karena dalam proses pembelajaran minat belajar seseorang adalah proses membantu seseorang untuk mendapatkan pemahaman yang baik dari suatu proses pembelajaran.

Minat belajar merupakan faktor intrinsik yang dapat berpengaruh terhadap hasil belajar seseorang. Mahasiswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, selalu di tandai dengan nilai akademik yang baik, memiliki pemahaman yang yang baik di setiap pelajaran dan pastinya memiliki semangat belajar yang tinggi yang dibuktikan dengan selalu mengikuti proses pembelajaran. sebaliknya untuk mahasiswa yang memiliki minat belajar yang kurang pasti akan mendapatkan nilai akademik yang kurang, tidak mengerti akan pelajaran yang disampaikan dan bahkan tidak mengikuti perkuliahan sama sekali. Oleh karena itu untuk membantu mahasiswa yang memiliki rasa kurang berminat dalam proses pembelajaran

secara daring ini, maka dosen juga berperang penting dalam proses pembelajaran tersebut.

Oleh karena itu, dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring itu sangat membutuhkan kerja sama dan saling mengerti antara dosen dan mahasiswa selama proses pembelajaran dilakukan. Tidak sedikit mahasiswa yang bosan selama proses pembelajaran secara daring tersebut dilakukan karena hal tersebut berdampak dari minat belajar mahasiswa yang menurun karena pembelajaran dilakukan secara daring dibandingkan dengan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka. Oleh karena itu, selama proses pembelajaran dilakukan dosen harus berusaha lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. (Pibriana & Ricoida, 1978)

Selain itu, dosen juga harus menyesuaikan materi yang diajarkan dengan kehidupan mahasiswa, serta dosen juga harus memberi kebebasan kepada mahasiswa untuk memilih atau membuat keputusan sendiri mengenai materi yang akan dibahas, misalnya dalam pemberian kelompok usahakan dosen meminta kepada mahasiswa untuk memilih kelompok mereka masing-masing, dengan cara tersebut bisa membuat minat belajar mahasiswa meningkat, karena mahasiswa tersebut dapat

mengerjakan tugas kelompok mereka dengan teman kelompok yang mereka inginkan.

Oleh karena itu menurut peneliti hal ini sangat penting untuk diteliti, karena bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran secara daring ini berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, maka dari itu peneliti mengambil judul penelitian mengenai “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah Di IAIM Sinjai”

B. Rumusan Masalah

Melihat penjelasan dari latar belakang masalah, maka terdapat rumusan masalah untuk penelitian ini adalah apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai!

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Peneliti berharap pada penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai gambaran alternatif dalam suatu proses pembelajaran yang berbasis online. Serta dapat memberikan masukan yang bermanfaat dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan atau informasi bagi para pendidik, baik untuk lembaga yang diteliti maupun lembaga lainnya sebagai penambah wawasan mengenai bagaimana meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam pembelajaran *online*.
- b. Hasil dari penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam penerapan pendidikan berbasis online pada pembelajaran yang dilakukan di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai.

- c. Hasil dari penelitian ini akan menjadi sebuah pengalaman yang akan menjadi suatu pembelajaran bagi peneliti maupun pembaca, serta menjadi pengalaman yang akan memperluas pemikiran dan pengetahuan mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Pembelajaran Daring (*Online*)

1. Pengertian Pembelajaran Daring (*Online*)

Pembelajaran merupakan suatu perkataan yang berasal dari kata “belajar” dimana kata pembelajaran tersebut diambil dari kata “Pem” dan “an”. Belajar sendiri memiliki arti seseorang yang sedang mengalami sebuah proses untuk melakukan perubahan terhadap dirinya sendiri melalui pengalaman yang telah didapatkannya selama berinteraksi dilingkungan sekitarnya. (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2004.)

Suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru sebagai bekal untuk memulai kehidupan di tengah-tengah masyarakat yang baik juga disebut dengan belajar.

Sedangkan arti dari pembelajaran itu sendiri merupakan sesuatu yang saling berkaitan dan tidak akan bisa dipisahkan dalam suatu sistem pendidikan. Sudjana dalam Sugihartono dkk, menjelaskan bahwa pembelajaran adalah suatu proses usaha yang

melibatkan antara guru dan siswa atau dosen dan mahasiswa untuk melakukan suatu pembelajaran. (Sudjana et al., 2008) Dimana pada saat kegiatan pembelajaran dimulai guru atau dosen disebut sebagai pendidik sedangkan siswa atau mahasiswa disebut sebagai peserta didik.

Menurut Ahmad Susanto pembelajaran adalah suatu kegiatan antara belajar dan mengajar. Dalam belajar yang berperan yaitu siswa atau mahasiswa yang dikenal dengan peserta didik. Sedangkan dalam mengajar yang berperan didalamnya yaitu guru atau dosen yang disebut sebagai pendidik. (Nurhidayah, 2017.)

Oleh karena itu pembelajaran memiliki arti sebagai penggabungan dari kegiatan belajar dan mengajar.

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta bahan yang digunakan dalam pembelajaran. (*UUD RI*, 2003) Arti lain dari sebuah pembelajaran adalah bentuk sederhana dari aktivitas

belajar mengajar (BM), proses belajar mengajar (PBM), dan kegiatan belajar mengajar (KBM). (Susanto, 2013)

E-learning merupakan media dan proses pembelajaran yang memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Yang dimaksud dalam konteks ini yaitu dimana proses pembelajaran memanfaatkan teknologi komputer yang dikaitkan dengan penggunaan internet. (Sugiyono, 2015)

Dalam hal ini pembelajaran dilakukan secara online atau dari yang dapat mempermudah penggunaanya dalam segi waktu, biaya dan tempat. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi informasi yang canggih di era digital. *Gilbert* dan *Jones* mengartikan bahwa pembelajaran online merupakan proses pembelajaran dengan cara mengirim materi pembelajaran melalui suatu media elektronik seperti internet, audio visual, dan sebagainya. Dalam menuntut ilmu tidak ada batasan usia untuk seseorang belajar atau menuntut ilmu. (Heru Amrul Mu'arif dan Herman Dwi Sarjono, 2020)

Dari beberapa pengertian mengenai pembelajaran secara daring tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring adalah proses

pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran dimana proses pemberian tugas ataupun pengiriman tugas melalui media elektronik misalnya itu melalui internet, audio visual dan sebagainya.

Dari pengertian pembelajaran secara daring dapat dilihat bahwa pembelajaran secara daring ini sesuai dengan teori behavioristik dengan adanya interaksi antar S-R (Stimulus-Respon). Dimana stimulus adalah lingkungan belajar peserta didik, baik eksternal maupun internal yang menjadi penyebab belajar. sedangkan respon merupakan akibat atau dampak berupa reaksi fisik terhadap lingkungan belajar. (Anam et al., n.d.)

Teori behavioristik sendiri merupakan perubahan perilaku manusia yang disebabkan karena pengaruh lingkungan. Dalam penelitian ini teori behavioristik sesuai dengan penelitian ini karena dalam pembelajaran daring sikap belajar mahasiswa berubah karena lingkungan belajar yang dianggap baru.

2. Macam-macam Pembelajaran Daring (*Online*)

- a. Kursus *Online* Asinkron (*Asynchronous Online Courses*)

Pembelajaran daring secara asinkron ini tidak terjadi secara langsung atau tidak interaktif. Pembelajaran daring secara asinkron dapat dilakukan kapan saja tanpa harus belajar secara live atau *real-time*. Tugas dan materi yang telah diberikan kepada mahasiswa dalam jangka waktu tertentu dan mahasiswa dapat mengerjakan tugas tersebut kapan saja sampai batas waktu yang telah ditentukan. Dalam pembelajaran yang dilakukan secara asinkron pendidik hanya menyediakan situs website yang akan diakses mahasiswa dalam mengirim tugas yang telah diberikan misalnya *Google Classroom*, mahasiswa dapat mengakses aplikasi tersebut untuk mengirim tugas yang telah diberikan.

Contoh lain yang sering digunakan dalam proses pembelajaran daring secara asinkron yaitu misalnya video *online*, modul pelajaran mandiri, dan artikel atau makalah yang diposting lalu di presentasikan saat waktu presentasi telah tiba.

Jenis pembelajaran secara daring ini sangat banyak diminati mahasiswa karena mereka dapat menggabungkan waktu belajar dengan keluarga, pekerjaan, dan tanggung jawab lainnya. Jenis

pembelajaran daring ini memang sangat cocok untuk mahasiswa yang memiliki kesibukan.

1) Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran daring
Kursus *Online* Asinkron

Kelebihan dari pembelajaran secara asinkron ini yaitu:

- a) Proses pembelajarannya lebih fleksibel dimana mahasiswa dapat mengakses konten atau video *online* yang diberikan oleh dosen dimana dan kapan saja.
- b) Belajar dengan kemampuan sendiri. Dimana mahasiswa dapat mengerjakan tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya tanpa harus merasa khawatir akan ada yang sama mengenai tugas yang diberikan.
- c) Memiliki banyak pilihan dalam menjangkau materi yang diberikan. Dimana mahasiswa yang ingin mencari topik atau pembahasan mengenai tugas, mereka hanya perlu menelusuri website untuk menemukan jawabannya.

Kekurangan dari pembelajaran secara asinkron ini yaitu:

- a) Impersonal. Dimana seluruh kegiatan pembelajaran dilakukan benar-benar sendiri tanpa harus berdiskusi dengan dosen ataupun teman, sehingga tidak terjadi umpan balik antara dosen dan mahasiswa.
- b) Membutuhkan kedisiplinan. Dimana mahasiswa harus disiplin dan tepat waktu dalam pengumpulan tugas yang diberikan.

b. Kursus *Online Sinkron (Synchronous Online Courses)*

Pembelajaran *online Sinkron* yaitu proses pembelajaran daring secara langsung. Dimana mahasiswa dituntut untuk mengikuti proses pembelajaran secara langsung dan berinteraksi di saat bersamaan. Mahasiswa juga di tuntut untuk mampu berpartisipasi disaat pembelajaran di mulai. Pada saat proses pembelajaran ini berlangsung, dosen dan mahasiswa dapat berbicara satu sama lain melalui media *online*.

Beberapa metode yang memungkinkan pembelajaran sinkron seperti konferensi video,

obrolan langsung, atau *streaming* langsung. Contoh alat yang dapat digunakan adalah aplikasi *Zoom*. Dimana mahasiswa dapat bergabung untuk mengikuti perkuliahan melalui tautan yang diberikan oleh dosen, pada saat pembelajaran berlangsung dosen dapat melihat seluruh mahasiswa yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan untuk penyampaian materi biasanya dosen atau mahasiswa yang akan mempresentasikan materi akan membagikan materi melalui perekaman layar. Dimana materi yang di tampilkan akan dilihat oleh seluruh peserta *Zoom*.

1) Kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring
Kursus *Online Sinkron*

Kelebihan dari pembelajaran daring
kursus *online sinkron* yaitu:

- a) Interaktif, dimana mahasiswa dapat melakukan diskusi secara aktif dan dapat memberikan tanggapan dan umpan balik secara langsung.
- b) Motivasi, dimana pada saat pemaparan materi, ketika ada yang kurang dipahami dosen akan memberikan secara langsung jawaban yang tidak di pahami, dan dosen dapat

memberikan motivasi langsung kepada mahasiswa mengenai materi.

Kekurangan dari pembelajaran daring kursus *online* sinkron yaitu:

- a) Satu karangka waktu, dimana pembelajaran secara sinkron ini mengharuskan semua mahasiswa untuk mendengarkan dan memperhatikan materi pada waktu yang sama. Dan seluruh mahasiswa harus aktif atau *online* pada waktu yang sama untuk mengikuti pembelajaran.
- b) Persyaratan teknis, untuk mengikuti proses pembelajaran mahasiswa harus memiliki kouta internet yang memadai, harus memiliki jaringan yang mendukung agar pembelajaran berjalan secara efektif.

c. Kursus Hibrida (*Hybrid Courses*)

Kursus hibrida merupakan pendekatan pendidikan dimana mahasiswa memilih antara berpartisipasi secara langsung atau cer a daring. Hal ini sangat menguntungkan bagi mahasiswa yang memiliki kesibukan karena kerja ataupun hal lain. Salah satu contohnya apabila perkuliahan dilakukan

secara daring maka mata kuliah yang akan dipelajari akan disampaikan secara daring. Dan mahasiswa yang bisa mengikuti perkuliahan secara langsung dapat ke kampus untuk mengikuti proses pembelajaran, namun untuk mahasiswa yang memiliki kesibukan dan tidak dapat mengikuti pembelajaran secara langsung di kampus maka dapat mengikuti pembelajaran secara daring.

Dalam hal ini terdapat mahasiswa yang mengikuti pembelajaran dalam kelas dan juga ada mahasiswa yang dapat mengikuti pembelajaran secara daring.

Ada beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam menggunakan sistem pembelajaran secara kursus hibrida ini, salah satunya yaitu kondisi internet dan teknologi yang dimiliki oleh kampus maupun mahasiswa itu sendiri apakah mampu untuk digunakan sebagai alat bantu proses pembelajaran. pemilihan topik dalam mata kuliah juga menjadi pertimbangan, karena tidak semua mata kuliah dapat disampaikan secara daring. Oleh karena itu mahasiswa dan instansi pendidikan harus selalu

update dengan teknologi terbaru dan mau mencoba aplikasi baru yang mendukung proses pembelajaran.

3. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring (Online)

Setiap pembelajaran yang digunakan sudah pasti memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, seperti pembelajaran daring yang digunakan selama wabah *covid-19* melanda Indonesia, adapun kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring ini adalah sebagai berikut:

- a. Kelebihan dari pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:
 - 1) Waktu yang digunakan pada saat perkuliahan secara daring lebih singkat dari pada waktu perkuliahan secara tatap muka.
 - 2) Pada saat melakukan presentasi dikelas mahasiswa tidak perlu lagi membacakan materi yang akan mereka presentasikan, mahasiswa hanya mengirim materi tersebut di grup materi mereka masing-masing.
 - 3) Mahasiswa dapat mengakses internet untuk mencari materi yang akan dibahas.

- 4) Mahasiswa tidak perlu lagi ke kampus untuk melakukan perkuliahan.
 - 5) Membantu mahasiswa yang sedang bekerja.
 - 6) Mahasiswa dapat mengikuti pembelajaran kapan dan dimanapun mereka berada.
 - 7) Mahasiswa dapat belajar secara otodidak dengan melihat internet. (Andiani & Fitria, 2021)
- b. Kekurangan dari pembelajaran daring yaitu sebagai berikut:
- 1) Pengetahuan mahasiswa mengenai materi yang disampaikan menurun.
 - 2) Pembelajaran yang dilakukan akan terasa membosankan apalagi pembelajaran yang dilakukan hanya membaca materi dari kelompok lain kemudian membuat video hasil dari kesimpulan masing-masing.
 - 3) Membuat mahasiswa hanya bermain-main saat perkuliahan secara daring.
 - 4) Dapat mempengaruhi semangat dan minat belajar mahasiswa jika mendapatkan materi yang sulit dalam pembelajaran daring karena pada saat bertanya mahasiswa akan kurang mampu menangkap penjelasan tersebut, berbeda ketika

penyampaian materi yang sulit disampaikan dengan tatap muka.

- 5) Kurang perlengkapan kuliah yang memadai untuk mengikuti perkuliahan secara daring, misalnya jaringan yang kurang baik
- 6) Mahasiswa harus terus menerus memiliki paket internet.
- 7) Dosen biasanya hanya memeriksa kehadiran dan memberi tugas lalu perkuliahan selesai.
- 8) Kurang aktifnya mahasiswa pada saat presentasi secara daring.
- 9) Apabila perkuliahan dilakukan dengan aplikasi *Zoom* kebanyakan mahasiswa mematikan kamera dan melakukan hal lain tanpa memperhatikan materi.
- 10) Kurangnya interaksi antara dosen dengan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, maka akan memperlambat hasil penilaian dosen. (Sery Dkk, 2020)

4. Kurikulum pembelajaran darurat masa pandemi dengan daring (*online*)

Kementrian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) pada masa pandemi beliau

mengeluarkan surat edaran pada nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Isi dari surat edaran tersebut yaitu: (*SKB No.612 Tahun 2020.Pdf*, n.d.)

- a. Proses belajar mengajar dilakukan dirumah dengan sistem jarak jauh yang dilakukan dengan sebaik mungkin agar memberi pengalaman yang baik bagi mahasiswa dan membuat mahasiswa lebih aktif dalam pembelajaran yang dilakukan secara daring tersebut.
- b. Pembelajaran yang dilakukan dari rumah, mahasiswa difokuskan untuk memperhatikan pembelajaran yang disampaikan secara daring di grup masing-masing.
- c. Aktivitas dan tugas belajar dilakukan atau dikerjakan dari rumah dan tugas yang diberikan oleh dosen juga bervariasi sesuai dengan minat dan kondisi masing-masing mahasiswa, termasuk fasilitas yang ada dirumah mahasiswa.
- d. Tugas yang telah diberikan kepada mahasiswa untuk diperiksa maka tugas tersebut harus dikirim ke dosen yang bersangkutan agar mengurangi beban antara dosen dan mahasiswa selama *Covid-19* ini.

- e. Hasil pembelajaran yang dilakukan di rumah dilakukam secara umpan balik dan bermanfaat bagi dosen dan tanmpa harus memberi nilai.

5. Indikator Pembelajaran Daring (*Online*)

a. Komunikasi

Proses komunikasi yaitu proses pengiriman pemberitahuan atau informasi dari dosen kepada mahasiswanya untuk medapatkan tujuan dan informasi tertentu. Komunikasi dapat dikatakan efektif apabila komunikasi yang dilakukan menimbulkan informasi dari dua arah dengan adanya umpan balik dari pihak penerima pesan. (Sutirman, 2006)

Proses komunikasi yang mendukung proses pembelajaran yaitu

- 1) *Handphone* (HP) : Merupakan alat yang akan digunakan dalam berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa selama pembelajaran secara daring dilakasanakan.
- 2) Internet : Merupakan suatu jaringan yang terdiri dari beberapa jaringan yang saling terhubung satu sama lain. Internet digunakan dalam pembelajaran

secara daring bertujuan untuk mendukung proses pembelajaran.

- 3) *Google Classroom* : merupakan aplikasi yang digunakan untuk berkomunikasi secara jarak jauh, dalam pembelajaran daring *Google Classroom* sering sekali digunakan sebagai tempat pengiriman tugas yang diberikan oleh dosen. (Setiani, 2021)

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah berbagai cara yang dilakukan dalam mengolah situasi dan kondisi dalam proses pembelajaran. (Magdalena et al., n.d.) Hal yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran daring yaitu:

- 1) Proses pembelajaran dilakukan secara daring ke mahasiswa.
- 2) Pemanfaatan teknologi sebagai pendukung proses pembelajaran seperti mengirim atau memberikan tugas dengan menggunakan aplikasi seperti *WhatsApp*.
- 3) Penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung selama pembelajaran daring. Sarana prasarannya itu seperti laptop yang terhubung

kejaringan yang akan digunakan dosen dalam melaksanakan pembelajaran. (Rahayu, n.d.)

c. Penyampaian Materi

Penyampaian materi yaitu proses ketika dosen menjelaskan atau memberikan materi pelajaran lalu diharapkan ada respon, pertanyaan ataupun sanggahan dari mahasiswa mengenai materi tersebut. Penyampaian materi yang terjadi selama pembelajaran secara daring yaitu:

- 1) Interaksi antara dosen dan mahasiswa, dimana interaksi ini terjadi misalnya pada saat dosen menjelaskan materi yang dipelajari.
- 2) Metode yang digunakan oleh dosen dalam menyampaikan materi, misalnya untuk menjelaskan materi dosen menggunakan metode ceramah.
- 3) Mendengarkan dan memberi sanggahan atau saran, dimana mahasiswa mendengarkan materi yang disampaikan lalu memberi saran atau sanggahan mengenai materi tersebut.

d. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar adalah kegiatan mahasiswa yang menunjang keberhasilan belajar mereka.

Aktivitas belajar yang dilakukan adalah proses interaksi antara dosen dan mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Syaiful Bahri Djamal, 2002) Aktivitas belajar yang sering terjadi pada saat pembelajaran daring yaitu:

- 1) Membaca materi, dimana pada saat berdiskusi mahasiswa mengirim hasil makalah mereka di grup pembelajaran, lalu dosen atau mahasiswa menyuruh untuk membaca materi tersebut untuk di pahami.
- 2) Bertanya, setelah membaca materi yang diberikan, mahasiswa diharuskan bertanya mengenai materi yang telah dibaca apabila ada yang kurang dipahami.
- 3) Mengerjakan tugas, dimana mahasiswa diharuskan untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen yang bersangkutan.

B. Tinjauan Tentang Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu (Arfa Melina, 2021).

Minat yaitu suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Minat juga diartikan sebagai sikap positif anak terhadap aspek-aspek lingkungan. (Yeti budiyanti, 2011)

Menurut pandangan *Hilgard* minat belajar adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan menikmati beberapa kegiatan. Pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan rasa atau keingin tauhan seseorang yang membuat orang tersebut terus menerus memperh atikan segala kegiatan tersebut. (Slameto, 2010) Pendapat lain mengenai minat yaitu menurut Dajali, dimana beliau berpendapat mengenai minat yaitu rasa suka yang tinggal di dalam tubuh serta rasa tertarik seseorang mengenai sesuatu ataupun suatu kegiata, dimana rasa ini tidak dipengaruhi oleh apapun ini murni dari dalam diri orang tersebut. (Hirda Nurfariani & Wildan Salugi, 2020)

Dari beberapa pendapat mengenai minat belajar yang telah di jelaskan, maka dapat disimpulkan mengenai minat yaitu sebuah rasa tertarik yang muncul

dari dalam diri seseorang tanpa pengaruh dari apapun mengenai sesuatu atau suatu kegiatan yang disukai.

Kemudian kata belajar sendiri yaitu suatu proses merubah diri seseorang baik dari segi kegiatan, tingkah laku, ataupun sebuah perubahan mengenai lingkungan sekitar seseorang. Jika perubahan yang terjadi pada seseorang karena sebab pertumbuhan atau kondisi yang tidak baik yang dialami seperti kelelahan dan lain sebagainya itu bukan termasuk arti dari belajar. Yang dapat dikatakan sebagai belajar jika seseorang telah melakukan sebuah kegiatan dalam kegiatan tersebut orang itu mendapatkan sebuah pengetahuan baru yang sebelumnya tidak ia ketahui maka itu dapat dikatakan sebagai belajar.

Belajar yaitu suatu proses merubah tingkah laku didalam suatu keadaan bukan dalam suatu ruang kosong ini merupakan pendapat yang disampaikan oleh Winarno Surahmat. (Slameto, 1995) Selain pendapat dari Winarno ada pendapat lain yaitu belajar merupakan proses merubah tingkah laku pada diri seseorang akibat dari interaksi yang terjadi dengan orang lain atau dari lingkungannya, ini merupakan pendapat yang

disampaikan oleh Moh.Uzer Usman. (Sudirman, A.M, 1992)

Belajar sebenarnya memiliki arti sebagai suatu perubahan positif seseorang yang terjadi pada sikap, perilaku, interaksi antara orang lain, pola fikir, serta reaksi seseorang terhadap lingkungannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai minat dan belajar maka dapat diartikan minat belajar seseorang yaitu seseorang yang memiliki rasa ketertarikan dalam melakukan sesuatu atau kegiatan yang dapat merubah diri mereka kearah yang lebih baik dari segala aspek kehidupan. Dalam proses belajar minat sangat lah diperlukan agar mendapatkan sebuah pemahaman yang baik dalam proses pembelajaran.

Sementara Jamaluddin berpendapat bahwa minat belajar seseorang tidak hanya dipengaruhi dari dalam diri seseorang, akan tetapi juga dipengaruhi oleh pendidik. Dimana peran pendidik merupakan sentral dalam upaya peningkatan minat, kemampuan dan prestasi seseorang. Oleh karena itu seorang pendidik harus berusaha meningkatkan kualitasnya karena keberhasilan atau tidak nya suatu proses pembelajaran

itu tergantung dari kemampuan dan profesional pendidik. (Jamaluddin, 2019)

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar

Faktor-faktor minat belajar itu dapat dipengaruhi oleh beberapa sebab menurut pendapat Slameto sebab atau faktor dalam minat belajar yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Internal (faktor dari dalam)

- 1) Faktor jasmani misalnya, salah satu faktor yang menyebabkan seseorang dalam pembelajaran yaitu seperti kesehatan serta cacat tubuh yang dialami oleh mahasiswa.
- 2) Faktor psikologi, dimana faktor ini sebagai penentu mahasiswa dalam melakukan berbagai kegiatan misalnya perhatian, keinginan, kesiapan atau kematangan dalam belajar.

b. Faktor Eksternal (faktor dari luar)

- 1) Faktor dari lingkungan keluarga, contohnya itu cara orang tua mengasuh atau mendidik anak, perhatian yang diberikan kepada anak, hubungan antara orang tua dan anak, kondisi dalam rumah anak tersebut, kondisi keuangan atau ekonomi keluarga, dan lain sebagainya. Karena keluarga

merupakan tempat seorang anak belajar, dan sebagian waktu dari anak atau mahasiswa dihabiskan bersama keluarga.

- 2) Faktor dari lingkungan kampus, misalnya dalam pemilihan metode pelajaran, reaksi dosen dengan mahasiswa, hubungan antara mahasiswa, media pembelajaran yang digunakan, kedisiplinan antara dosen dengan mahasiswa, waktu pembelajaran serta fasilitas kampus yang digunakan.
- 3) Faktor dari masyarakat, contohnya mahasiswa ini bergaulnya dengan siapa saja, apa saja yang mereka lakukan selama diluar kampus serta bagaimana kondisi tempat tinggal mahasiswa tersebut juga berpengaruh terhadap sikap belajar mahasiswa tersebut. (Marleni, 2016)

Selain faktor internal dan eksternal juga ada faktor lain yang dapat mempengaruhi minat belajar mahasiswa yaitu sebagai berikut:

1. Faktor Motivasi

Dimana faktor motivasi ini merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan mendukung minat belajar mahasiswa. Dimana faktor motivasi ini merupakan dorongan yang diberikan kepada

mahasiswa secara sadar untuk mempengaruhi mereka agar melakukan sesuatu yang baik.

2. Peran Dosen

Dosen sebagai fasilitator dalam sebuah pembelajaran harus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, aman dan nyaman bagi mahasiswa selama kegiatan belajar mengajar. Dosen harus memahami semua peserta didiknya dan harus memahami kebutuhan dari mahasiswa dalam pembelajaran guna meningkatkan minat belajar mahasiswa.

3. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang lengkap dan tersedia di kampus juga mempengaruhi minat belajar mahasiswa. Oleh karena itu sarana dan prasarana juga mempengaruhi minat belajar mahasiswa.

4. Teman Pergaulan

Teman pergaulan mahasiswa baik di kampus atau di rumah juga sangat berpengaruh terhadap minat belajarnya. Dimana jika mahasiswa berteman dengan mahasiswa yang memiliki minat belajar tinggi maka seiring berjalannya waktu minat belajar yang dimilikinya pasti akan meningkat.

5. Media Masa

Media masa seperti *Handphone*, televisi, serta media cetak seperti majalah, koran dan lain sebagainya juga mempengaruhi minat belajar mahasiswa. (Slameto, 2010)

3. Cara Membangkitkan Minat Belajar Mahasiswa

Cara yang dapat digunakan dalam membangkitkan minat belajar mahasiswa yaitu sebagai berikut: (Yulianingsih, M, 2016)

- a. Mempersiapkan program perpustakaan daerah atau perpustakaan perguruan tinggi (kampus) untuk membantu mahasiswa mencari suatu informasi yang mereka butuhkan.
- b. Memperbarui semua media yang akan digunakan oleh mahasiswa misalnya itu buku, buku merupakan salah satu yang kebutuhan mahasiswa
- c. Memberikan pengalaman baru pada mahasiswa agar membuat mereka tertarik dalam melakukan sesuatu.
- d. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajukan pendapat atau berpartisipasi agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

- e. Dosen harus memilih media, metode serta cara mengajar agar siswa tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Dari cara membangkitkan minat yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa cara membangkitkan minat mahasiswa yaitu memenuhi segala keperluan mahasiswa selama berada di kampus, memberikan pengalaman bagi mahasiswa mengenai mater-materi yang akan diberikan kepada mahasiswa tersebut, serta memberikan tugas sesuai dengan kesanggupan dan kesediaan sarana dan prasarana yang ada.

Kemampuan seorang dosen dalam mengolah metode yang akan digunakan menjadi patokan tingkat kesuksesan mahasiswa dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu dosen harus memahami dan mengetahui semua metode yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Indikator Minat Belajar

Ada beberapa indikator dalam minat belajar, diantaranya yaitu sebagai berikut: (Riski Nurhana Fitriani & Rahmat Winata., 2019)

- a. Perasaan Senang

Seorang yang melakukan suatu kegiatan secara terus menerus dengan rasa semangat yang besar dan merasa melakukan kegiatan tersebut tanpa paksaan dari siapapun, maka bisa dikatakan sebagai seseorang yang melakukan sesuatu dengan rasa senang. Misalnya pada saat belajar mahasiswa suka terhadap materi yang disampaikan maka ia akan mempelajari semua materi yang bersangkutan dan akan terus bertanya mengenai materi tersebut.

b. Ketertarikan

Dimana reaksi yang diberikan oleh mahasiswa terhadap apa yang telah disampaikan oleh dosen yang bersangkutan selama pembelajaran dilaksanakan dimana dalam penyampaian materi tersebut menunjukkan sesuatu yang menarik perhatiannya dan membuatnya memiliki rasa ingin tau yang besar. Ini dapat dilihat pada saat pemberian tugas, apabila mahasiswa tersebut tidak menunda-nunda pekerjaannya maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa tersebut tertarik mengikuti pembelajaran tersebut.

c. Perhatian

Seseorang yang senang dan tertarik akan sebuah kegiatan yang dilakukannya maka orang tersebut akan lebih perhatian terhadap kegiatan tersebut. Misalnya juga pada proses pembelajaran mahasiswa yang senang akan pelajaran tersebut maka ia akan memberikan perhatian besar terhadap materi yang di senangi tersebut.

d. Keterlibatan

Mahasiswa yang memiliki rasa senang, perhatian dan merasa tertarik akan sesuatu maka yakin dan percaya mahasiswa akan ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut tanpa ada paksaan. Rasa ini muncul apabila ketiga indikator tersebut ada pada diri mahasiswa itu sendiri. (Meilani, 2017)

Berdasarkan dari indikator mengenai minat belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator tersebut sangat berperan penting dalam hal membangkitkan minat belajar peserta didik.

C. Hubungan Antar Variabel

Dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok, ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada proses

belajar yang dimiliki oleh peserta didik. Masing-masing peserta didik memiliki minat belajar yang berbeda-beda. Kemampuan peserta didik dalam mengkap pelajaran tergantung dari minat belajar dan metode yang digunakan oleh pendidik.

Selama adanya wabag *Covid-19*, banyak pendidik yang harus mengganti model/metode pembelajaran dengan metode penggunaan pembelajaran daring. Penggunaan pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara *Online*, dan mengharuskan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Banyak peserta didik yang minat belajarnya berkurang dan tujuan pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai, karena pada saat proses pembelajaran daring peserta didik tidak paham atas penjelasan pendidik dikarenakan waktu yang terbatas. Bahkan banyak peserta didik merasa kesulitan dalam proses pembelajaran daring. Maka dari itu seseorang pendidik harus mampu mendesain situasi pembelajaran yang mampu mengeksplorasi kemampuan peserta didik dan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik agar dalam proses pembelajaran peserta didik lebih mudah memahami pelajaran yang dijelaskan oleh pendidik, terasa menyenangkan dan tidak membuat peserta didik malas untuk belajar, sehingga mempermudah pencapaian pembelajaran.

D. Hasil Penelitian Relevan

Berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian terlebih dahulu yang relevean atau sama dengan penelitian yang sedang dilakukan mengenai pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa, adapun penelitian yang sejenis dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Hirda Nurfarini Z.R tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Kuliah *Online* Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) Di IAIN Samarinda”. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kuliah *online* terhadap minat belajar mahasiswa PAI di Samarinda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Kuantitatif, dengan populasi seluruh mahasiswa PAI dari berbagai semester di IAIN Samarinda dengan jumlah 1148 dengan sampel berjumlah 92 responden dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dan teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus kolerasi *product moment*, kofisien determinan uji T. Hasil yang didapatkan dari penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan antara kuliah online terhadap minat belajar

mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 0,975 yang apabila dipresentasikan dengan tabel r berada diantara 0,80-1,000 yang berarti tingkat hubungannya sangat kuat dan tinggi. Dibuktikan dengan hipotesisi dengan menguji signifikansi menggunakan rumus uji t , diperoleh nilai $t_{hitung} = 41.4746 > t_{tabel} = 2.36850$, sehingga dapat dikatakan dengan H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa ada pengaruh antara kuliah online dengan minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda dengan nilai koefisien korelasi (r) = 0,975 dapat diartikan bahwa besar sumbangan variabel kuliah online terhadap minat belajar mahasiswa PAI di IAIN Samarinda sebesar 95,06%.. (Hirda Nurfariani, Z.R, 2020)

2. Rena Aprilia dkk, tahun 2021, dengan judul “Peran Media Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Masa Pandemi”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran media pembelajaran daring dimasa pandemi terhadap minat belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi. Dalam penelitian tersebut menggunakan penelitian jenis kualitatif. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada

responden melalui googlefrom. Pada penelitian ini sampelnya berjumlah 178 mahasiswa Program Studi S1 pendidikan Akuntansi angkatan 2019-2020 di Universitas Negeri Malang. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa keefektifan dalam menggunakan media pembelajaran secara daring di masa pandemi bagi Mahasiswa Pendidikan Akuntansi dirasa kurang efektif walaupun pemanfaatan dalam media pembelajaran secara daring sudah dimanfaatkan dengan baik namun media tersebut sangat berpengaruh terhadap minat belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Malang karena mahasiswa lebih menyukai pembelajaran yang dilakukan secara *Offline* (tatap muka) dibandingkan pembelajaran yang dilakukan secara daring (*Online*). (Rena Aprilia Dkk, 2021)

3. Khairunnisak tahun 2020, dengan judul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tambang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pserta didik pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Tambang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan

pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Tambang tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 108 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Uji validitas instrumen menggunakan kolerasi *product moment*, dan uji realibilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan jumlah respondent 69 orang. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear sederhana. Kemudian hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang cukup baik terhadap hasil belajar peserta didik, dengan hasil 45,5% dan 54,6% dipengaruhi oleh faktor lain, yang terdiri dari faktor intren seperti faktor kepribadian, dan faktor ektren seperti dorongan orang tua, faktor teman sebaya, faktor guru, faktor metode pembelajaran, faktor lingkungan dan faktor teknologi. (Khairunisak, 2021)

4. Rini Intasari Meilani, tahun 2017, dengan judul “Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pengelolaan peralatan kantor di SMK swasta di

Kabupaten Badung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory survey*, dimana data dikumpulkan dengan menggunakan angket model *likert scala*, yang diberikan kepada populasi sejumlah 47 orang peserta didik kelas X Program Administrasi Perkantoran. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan dari minat belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik baik secara simultan maupun parsial. Jurnal ini menekankan pentingnya kedua variabel tersebut dalam usaha meningkatkan hasil belajar peserta didik. (Meilani, 2017)

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dari hasil penelitian yang sedang di amati. Dikatakan sebagai jawaban sementara karena jawaban yang berikan pada penelitian ini yaitu berdasarkan teori yang relevan atau hasil penelitian terlebih dahulu dilakukan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan yang didapatkan melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga bisa disebut sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah dan belum ada jawaban yang pasti sebelum melakukan uji kebenaran. Sugiyono, 2013)

Maka hipotesisi pada penelitan ini yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap

minat belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex pos facto*. Dimana jenis penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian yang mengkaji sesuatu dengan cermat, teratur dan tekun mengenai suatu permasalahan. (Sappaile, 2010)

Dalam penelitian ini memilih jenis penelitian *ex pos facto* karena jenis penelitian ini memperlihatkan bahwa pada variabel bebas itu telah terjadi perubahan, peneliti dihadapkan pada masalah bagaimana menentukan sebab dan akibat yang sedang diteliti.

Penelitian jenis *ex pos facto* ini digunakan untuk meneliti antara sebab dan akibat yang tidak direkayasa oleh peneliti. Penelitian mengenai sebab dan akibat dilakukan pada kegiatan yang telah terjadi. Adanya hubungan antara sebab dan akibat berdasarkan atas kajian teori, dimana suatu variabel melibatkan variabel tertentu.

Penelitian *ex pos facto* dimulai dengan menggambarkan keadaan sekarang yang dianggap

sebagai akibat faktor yang terjadi sebelumnya, kemudian peneliti mencoba untuk menyelidiki guna menentukan faktor yang diduga sebagai penyebabnya. (Sappaile, 2010)

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan keilmuan yang berhubungan terhadap proses mengambil keputusan secara manajerial serta mengambil keputusan dengan cara melihat suatu penghasilan. Pendekatan kuantitatif juga dapat diartikan dengan sebuah metode penelitian yang dilandasi dengan pemikiran positif yang melihat dari sudut pandang kenyataan, gejala atau suatu kejadian. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dan untuk proses pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan teknik yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif ini adalah teknik analisis data. Pendekatan ini dikatakan sebagai pendekatan kuantitatif karena data pada penelitian yang digunakan yaitu berupa angka dan menggunakan teknik analisis statistik.

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisis dan menampilkan data dalam bentuk angka, bukan dalam bentuk narasi. Pengertian pendekatan ini merupakan pendapat dari Robert Donmoyer. (Subagio et al., 2008) Penelitian yang menggunakan penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang tidak termasuk dalam eksperimen (non eksperimen) karena penelitian ini merupakan jenis penelitian yang sudah memiliki data, sehingga tidak perlu lagi melakukan sebuah pengujian.

B. Definisi Variabel

Variabel penelitian pada umumnya yaitu sesuatu yang bisa berbentuk apa saja, yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mereka pelajari untuk mendapatkan masukan mengenai hal yang mereka teliti, kemudia peneliti menarik kesimpulan mengenai hasil penelitian yang telah mereka lakukan. Ada dua jenis variabel dalam penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen. (Christalisana, 2018) Dalam penelitian ini variabel independen yaitu pembelajaran daring. Dan untuk variabel dependen yaitu minat belajar.

1. Variabel Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan sistem *online*, dimana proses pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi dan menggunakan *Handphone* atau laptop yang terhubung dengan jaringan internet sebagai alat pendukung proses pembelajaran selama pandemi.

2. Variabel Minat Belajar

Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang kemudian mendorong seseorang untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut. Minat belajar ini merupakan sifat relatif yang menetap pada diri seseorang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring menggunakan *google from*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Mei tahun 2022 sampai dengan bulan Juni 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subyek yang akan diteliti. Atau kumpulan data yang lengkap seperti orang, kejadian, atau benda yang menjadi obyek pertama yang akan diteliti. (Nino Yudistiya Sulistiyono, 2013)

Intinya yaitu keseluruhan dari subyek atau obyek yang akan diteliti. Pada penelitian ini populasinya yaitu seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai yang berjumlah 45 mahasiswa.

Tabel 3.1
Gambar Populasi

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1	PGMI A	3	17	20 Mahasiswa
2	PGMI B	3	22	25 Mahasiswa
Jumlah				45 Mahasiswa

Sumber: Staf Prodi PGMI

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dimiliki. Apabila populasi yang dimiliki sangat besar, maka peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang

ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana, serta tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. (Amirullah, 2015)

Pada penelitian ini sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai dengan jumlah 45 mahasiswa.

Jenis teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Dimana teknik penentuan sampel yaitu dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berjumlah 45 mahasiswa. (Triono, n.d.)

Tabel 3.2
Gambar Sampel

NO	Kelas	L	P	Jumlah
1	PGMI A	3	17	20 Mahasiswa
2	PGMI B	3	22	25 Mahasiswa
Jumlah				45 Mahasiswa

Sumber: Staf Prodi PGMI

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan rumus atau aturan yang telah ditetapkan. Teknik pengumpulan data disebut juga sebagai teknik untuk mendapatkan data yang sesuai dan akurat.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket dan dokumentasi.

1. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) sendiri memiliki arti yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara tidak langsung atau lebih jelasnya disini peneliti tidak langsung bertanya kepada responden. Instrumen atau alat pengumpulan data disebut juga angket atau kuesioner yang berisi pertanyaan atau pernyataan yang telah disusun secara sistematis yang harus dijawab oleh responden sesuai dengan pendapat mereka masing-masing. (Agung W Kurniawan & Zarah Puspitanintyas, 2006)

Setelah penyebaran angket dilakukan selanjutnya yaitu diolah dengan teknik analisi regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Kemudian untuk pengujian hipotesis menggunakan rumus kolerasi. Berdasarkan dari jawaban responden, angket dibedakan

menjadi dua yaitu pertama angket langsung dimana angket ini berisi pertanyaan atau pernyataan mengenai situasi diri sendiri, dan yang kedua yaitu angket tidak langsung dimana angket tidak langsung ini berisi tentang pernyataan atau pertanyaan tentang keadaan orang lain.

Jenis koesioner (angket) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner (angket) langsung dimana pertanyaan atau pernyataan yang ada di dalam angket tersebut berisi atau berkaitan dengan diri dari responden tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa bentuk tulisan, karya-karya monumental personal, dan gambar. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan ataupun biografi seseorang. Dokumentasi dalam bentuk karya misalnya karya seni yang dapat berupa gambar atau patung, dan dokumentasi yang berupa gambar yaitu misalnya foto, gambar hidup dan sketsa.

Dalam penelitian ini jenis dokumentasi yang digunakan yaitu dokumentasi jenis gambar seperti foto. Dimana dokumentasi jenis gambar yang berupa foto itu

adalah foto-foto saat mahasiswa mengisi angket yang telah diberikan oleh peneliti.

F. Instrumen Penelitian

1. Koesioner (angket)

Instrumen penilaian merupakan alat yang digunakan pada saat penelitian dengan menggunakan satu metode pengumpulan data. (Turmudzi, 2015) Instrumen untuk jenis penelitian kuantitatif ini berkaitan dengan uji Validitas dan uji Reabilitas instrumen, kemudian untuk teknik pengumpulan data itu berkaitan dengan pemilihan metode yang digunakan.

Maka dari itu instrumen yang digunakan dalam penelitian dinilai valid atau reliabel dalam pengumpulan data dan diharap hasil dari penelitian tersebut valid dan reliabel. Dimana jumlah instrumen penelitian ini sesuai dengan jumlah variabel dalam penelitian. Pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian biasanya sering disebut dengan variabel penelitian dan telah ditetapkan oleh peneliti itu sendiri. Tingkat persetujuan yang digunakan dalam skala likert ini terdiri dari empat kategori yaitu sering (S), kadang-kadang (KK), jarang (J) dan tidak pernah (TP). (Sugiyono, 2012) Berikut ini

merupakan tabel jawaban alternatif dalam instrumen kuesioner (angket):

Tabel 3.3
Jawaban Alternatif dalam Instrumen Angket

Pilihan	Item Pernyataan	
	Skor	
	Positif	Negatif
Sering	4	1
Kadang-kadang	3	2
Jarang	2	3
Tidak pernah	1	4

2. Kisi-kisi Instrumen Penilaian

a. Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Daring

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Pembelajaran Daring

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Komunikasi	1. Menggunakan <i>handphone</i> (hp)	1,3,	5,7	4
		2. Memanfaatkan internet	2,4	8,10	4
		3. Menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran seperti <i>google</i>	9,6	11,13	4
2.					

classroom.

3.	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Proses pembelajaran dilakukan secara daring.	12,14	16,18	4
		2. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran daring	17, 19	20, 15	4
		3. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran daring.			
4.	Penyampaian Materi	1. Terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa	22, 24	21, 23	4
		2. Menggunakan metode dalam memaparkan materi	27, 30		
		3. Mendengarkan dan memberikan sanggahan atau pendapat.		25, 29	4
			26, 28		

	1.Membaca materi	33, 35	
			4
		31, 34	
	2.Bertanya seputar materi.	32, 36	
	3. Mengerjakan tugas		4
		33, 35	37, 39
Aktivitas belajar		38, 40	42, 44
			4
		41, 45	43, 46
			4
Total			48

b. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	1.Semngat	3,5	2,4	4
		2.Suka terhadap materi	7	9	2
		3. Senang bertanya	10	1	2
2.	Ketertarikan	1.Memperhatikan pelajaran	6	8, 11	3
		2. Senang terhadap tugas	14, 15	13, 16	4
		3. Mengerjakan tugas	12	17	2
3.	Perhatian	1. Memperhatika materi			
		2. Semangat dalam belajar	20	18	2
		3.memperhatikan tugas kelompok	19, 22	24	3
		1. Menyelesaikan tugas yang	21	25, 23	3

diberikan					
4.	Keterlibatan	2.Aktif dalam proses pembelajaran	26	30	2
				28, 29	
			27		3
Total					30

Berdasarkan dari kisi-kisi instrumen penelitian mengenai pembelajaran daring dan minat belajar, maka dalam penelitian ini menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrumen yang akan digunakan pada saat meneliti.

Skala yang akan digunakan dalam kuesioner (angket) tersebut yaitu *Skala Likert*. Dimana *skala likert* ini merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang sesuatu.

Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban disetiap instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai

sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata seperti Sering, Kadang-kadang, Jarang dan Tidak Pernah.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan teknik memahami arti dari data yang sudah terkumpul, lalu menggabungkan dan meringkas menjadi satu agar mudah untuk dipahami. Sampai akhirnya ditemukan pola umum dari semuanya, misalnya dimulai dari simbol-simbol statistik, seperti mean (μ), jumlah Σ (Sigma), dan sebagainya. Teknik analisis data digunakan apabila pengumpulan data semua telah dilakukan atau pengumpulan data semua sudah terkumpul. Setelah selesai, langkah selanjutnya yaitu analisis data untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji prasyarat dan uji inferensial.

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat merupakan konsep dasar untuk menetapkan statistik uji mana yang diperlukan, apakah uji yang digunakan itu berupa parametrik ataupun non parametrik. Dalam uji prasyarat terdapat dua jenis

pengujian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Usmedi, 2020)

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui keabsahan atau ketetapan suatu item pernyataan atau pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Alat ukur yang dimaksud yaitu pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam kuesioner (angket). Suatu item pernyataan dikatakan valid, apabila pertanyaan atau pernyataan tersebut pada kuesioner (angket) dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner. Misalnya untuk mengukur kinerja guru, maka untuk melihat kinerja guru tersebut, diberi lima pertanyaan atau pernyataan, maka kelima pertanyaan atau pernyataan tersebut harus mengungkapkan bagaimana kinerja guru.

Kriteria pengujian dalam uji validitas ini yaitu apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan valid atau salih. Namun, apabila $r_{statistik} < r_{tabel}$, maka alat ukur yang digunakan tidak valid atau tidak salih.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui kehandalan (tingkat kepercayaan) suatu item dalam mengukur variabel yang diteliti. Uji realibilitas dapat digunakan untuk mengetahui konsisten suatu alat ukur, dan apakah alat ukur tersebut tetap konsisten apabila pengukuran tersebut diulang. Alat ukur dikatakan reliabel apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali.

Untuk uji realibilitas metode yang digunakan adalah metode *Cronbach's Alpha*, dengan kriteria pengujian apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< r$ tabel, maka kuesioner (angket) dinyatakan tidak reliabel. Sedangkan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> r$ tabel, maka kuesioner (angket) dinyatakan reliabel.

2. Uji Inferensial

Uji statistik inferensial dapat diartikan sebagai cara pengambilan data dari sampel dan membuat kesimpulan tentang populasi yang lebih besar dari mana sampel di ambi. Karena tujuan dari uji statistik inferensial ini yaitu untuk menarik kesimpulan dari sampel dan menggeneralisasikannya ke satu populasi,

karena kita harus memiliki keyakinan bahwa sampel yang dimiliki itu mencerminkan populasi secara akurat. Beberapa uji yang termasuk uji inferensial yaitu uji normalitas, linerlitas dan hipotesis.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu teknik pengujian data untuk melihat apakah nilai yang didapatkan normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah nilai yang didapatkan norma atau tidak maka harus dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS* versi 25 *For Windows*. Apabila nilai *Asymp. Sig* suatu variabel lebih besar dari *lefel of significant* 5% ($> 0,050$) maka nilai variabel tersebut normal. Sedangkan apabila nilai *Asymp. Sig* suatu variabel lebih rendah atau lebih kecil dari *lefel of significant* 5% ($<0,050$) maka nilai dari variabel tersebut tidak normal. (Apriyono et al., 2013)

b. Uji Linerlitas

Uji linerlitas ini merupakan syarat untuk memenuhi uji regresi linear sederhana tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah bentuk hungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat

(Y). Adapun pengambilan keputusan mengenai hal tersebut yaitu:

1. Jika nilai *Sig Deviation from Linearity* $>0,05$, itu berarti ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y.
2. Jika nilai *Deviation from Linearity* <0.05 , itu berarti tidak ada hubungan yang linear antara variabel X dan Y.

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk membuktikan hipotesis yang telah dilakukan itu diterima atau ditolak dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan kolerasi sedehana dengan alat bantu aplikasi SPSS 25 *for windows*.

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan arah hubungan anatra dua variabel (X dan Y) maka menggunakan rumus kolerasi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y maka harus menggunakan uji signifikansi dengan uji F dan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, maka

menggunakan rumus uji kolerasi *product moment*.

2. Untuk mencari nilai kofisien determinasi (KD) untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel minat belajar (Y) yang dinyatakan dalam sistem rumus analisis regresi linear sederhana dengan rumus uji koefisien determinasi, dengan alat bantu aplikasi SPSS versi 25.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) adalah program Studi di lingkup Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam meningkatkan mutu Guru MI, yang bertujuan untuk menghasilkan calon-calon guru kelas di MI yang memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Kompetensi seperti ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap dunia pendidikan dan dapat menjawab tantangan sebagai akibat akselerasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Visi prodi PGMI yaitu menjadi Program Studi Islam yang mencetak Sarjana yang Terpercaya, PGMI Program Studi Pendidikan Guru MI (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai berdiri pada tahun 2015. Pada tahun 2016 Ketua Program Studi PGMI yang terpilih yaitu bapak Dr.Jamaluddin, M.Pd.I

dan pada tahun 2017 hingga sekarang Prodi PGMI dipimpin oleh ibu Hamiati, M.Pd.I.

Berikut ini merupakan visi, misi, tujuan, gelar akademik dan profil lulusan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) di fakultas FTIK IAIM Sinjai.

Tabel 4. 1
Visi, Misi, Tujuan, Gelar Akademik dan Frofil Lulusan PGMI

Komponen	Uraian
Program Studi	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Izin	Keputusan Direktorat Jenderal Pendidikan Islam No. 361 tahun 2015, tanggal 20 januari 2015
Visi	Menjadi Program Studi Islam yang
Misi	Mencetak Sarjana yang Unggul
	1. Menyelenggarakan pendidikan/ penelitian dan pengabdian kemasyarakatan dalam rangka pembentukan tenaga pendidik Madrasah Ibtidaiyah/ Sekolah

	Dasar.
	2. Melakukan pengelolaan kelembagaan yang transparan dan amanah
	3. Mewujudkan mahasiswa yang memiliki wawasan keilmuan dan profesional sebagai guru kelas MI/ SD yang dilandasi nilai-nilai Islam.
Tujuan	4. Menghasilkan lulusan yang bermutu dan memiliki integritas sebagai pendidik.
	a. Menjadi program studi yang mempunyai kompetensi (profesional, pedagogik, sosial dan kepribadian) unggul yang berciri khas Islam dan berakar pada karakter pendidikan guru madrasah Ibtidaiyah dan guru sekolah dasar.
	b. Menjadi program studi yang mandiri dan memiliki tata kelola yang baik (<i>Good Governance</i>).

Gelar Akademik	c. Menjadi Program Studi yang mampu memanfaatkan Iptek dalam bidang ke-MI-an dan ke-SD-an dan menjadi solusi dalam dunia kependidikan.
Profil Lulusan	Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Kompetensi Prodi PGMI	1. Calon pendidik/guru kelas MI/SD 2. peneliti 3. pengembang bahan ajar SD/MI Mempersiapkan Mahasiswa Memasuki Dunia Profesi di Bidang Pendidikan Dasar, baik Madrasah Ibtidaiyah (MI), maupun Sekolah Dasar (SD).
Kompetensi Lulusan	a. Kompetensi Utama Lulusan 1. Memiliki kemampuan dasar dan analisis tentang ilmu kependidikan 2. Memiliki kemampuan dan keterampilan menjadi tenaga tenaga pendidika tenaga pendidikan pada tingkat MI/S 3. Memiliki kemampuan dan keterampilan menjadi guru kelas pada tingkat MI/SD

-
4. Memiliki kemampuan mengembangkan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai Islam ke dalam setiap mata pelajaran di MI/SD.
 5. Memiliki kemampuan bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
 - b. Kompetensi Pendukung Lulusan
 1. Menguasai materi mata pelajaran umum tingkat MI/SD seperti IPS, IPA, Bahasa Indonesia, Matematika, dan seni.
 2. Menguasai materi pelajaran Agama Islam tingkat MI/SD
 3. Memiliki kemampuan dasar dalam bidang: manajemen dan pengelolaan kelas, metode dan model-model pembelajaran, Bimbingan dan Konseling anak, penulisan kreatif, teknologi
-

informasi dan komunikasi, dan seni pertunjukan.

- c. Kompetensi Lainnya/Pilihan Lulusan
 - 1. Memiliki Skill Kepemimpinan dalam pengelolaan Manajemen pembelajaran dalam kelas di MI/SD.
 - 2. Memiliki kompetensi Kewirausahaan dalam menunjang karir sebagai tenaga pendidik di MI/SD.
 - 3. Memiliki kemampuan bekerjasama pada tingkat MI/SD dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sumber: Staf Prodi PGMI

2. Keadaan Mahasiswa Prodi PGMI Angkatan 2018

Jumlah mahasiswa Prodi PGMI angkatan 2018 awalnya sangat meningkat. Mahasiswa pada tahun 2018 berjumlah 50 orang mahasiswa. Sehingga pada tahun 2018 mahasiswa Prodi PGMI di bagi menjadi 2 kelas yaitu kelas A dan kelas B, masing-masing kelas terdiri dari 26-25 mahasiswa. Namun seiring berjalannya waktu mahasiswa Prodi PGMI semakin berkurang banyak mahasiswa yang tidak aktif dalam perkuliahan sehingga pada tahun ajaran 2021/2022 jumlah

mahasiswa yang aktif hanya sekitar 45 orang mahasiswa, dimana mahasiswa PGMI A berjumlah 20 orang mahasiswa dan PGMI B berjumlah 25 orang mahasiswa. Berikut ini merupakan rincian jumlah mahasiswa aktif berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 4.2
Jumlah Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin
BERDASARKAN JENIS KELAMIN

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-laki	6
2.	Perempuan	39
	TOTAL	45

Sumber: Staf Prodi PGMI

3. Dosen Tetap Prodi PGMI Tahun Ajaran 2021-2022

Berikut ini merupakan tenaga pendidik atau dosen-dosen tetap yang ada di prodi PGMI.

Tabel 4.3
Dosen Tetap PGMI

No	Nama	NIDN/NIDK	Jabatan	Gelar	Bidang Keahlian
1	Hasmiati	2114108701	Lektor	S.Pd.I., M.Pd.I	Manajemen dan Keahlian Pendidikan Islam
2	Laeli Qadrianti	21100089102	Lektor	S.Pd., M.Pd S.Pd.I., M.Pd.I	Bahasa Indonesia Pendidikan dan Keguruan
3	Diarti Andra Ningsih	2110068602 2128108603	Lektor	S.Pd., M.Pd	Pendidikan Biologi Pendidikan Dasar
4	Rita	211908810	Lektor	S.Pd., M.Pd	Pendidikan Guru Madrasah
5	A. Fatul		Tenaga		

	Asdar		Pengajar	S.Pd., M.Pd	Ibtidaiyah
6	Mawaddah Warahma Akhmad	2110129304	Tenaga Pengajar	S.Pd.I., M.Pd	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7	Muhammad Kadir	2111129401	Asisten Ahli	S.Pd.I., M.Pd	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
8	Nurul Islamiah	210910910	Asisten Ahli	S.Pd., M.Pd	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
9	Nurhasanah	2111089202	Lektor		Pendidikan Dasar
10	Fitriani	2122029101	Asisten Ahli		

Sumber : Staf Prodi PGMI

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesisi) Penelitian

1. Uji Instrumen Penelitian (Uji Prasyarat)

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai pada kelas A dan B di uji menggunakan rumus *bivariate person*, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25 *for Windows*. Dimana setiap item pernyataan di validasikan sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dimana $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$, maka item tersebut valid dan apa bila sebaliknya, maka item

tersebut tidak valid. Berikut ini merupakan tabel data hasil uji validitas pembelajaran daring.

Dari hasil uji validitas variabel pembelajaran daring tersebut bahwa nomor item 1 sampai dengan 46 dinyatakan valid karena terbukti bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau sama dengan 0,294.

Selanjutnya, perhatikan tabel hasil uji validitas minat belajar pada mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai berikut ini:

Dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menunjukkan bahwa seluruh nomor item pernyataan dinyatakan valid karena hasil dari uji validitas tersebut menunjukkan bahwa $R_{hitung} > R_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau sama dengan 0,294.

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas ini bertujuan untuk mengetahui realibilitas atau konsistennya suatu instrumen penelitian yang akan digunakan. Dari hasil sebaran angket yang telah diberikan kepada responden yang telah di olah dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan alat bantu SPSS 25

For Windows, sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4. 6.
Hasil Uji Realibilitas Variabel

Variabel	Nilai <i>Alpha</i> <i>Cronbath</i>	Kriteria	Keputusan
Pembelajaran Daring	0,816	0,294	Reliabel
Minat Belajar	0,823	0,294	Reliabel

Sumber: hasil uji SPSS Versi 25 *For Windows*

Berdasarkan tabel hasil uji realibilitas variabel pembelajaran daring dan minat belajar, menunjukkan hasil bahwa uji variabel pembelajaran daring sebesar 0,816 dan untuk variabel minat belajar sebesar 0,823. Nilai kedua variabel tersebut merupakan lebih dari nilai kriteria pengujian yaitu sebesar 0,294 atau sekitar 5%, maka dari itu, angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel atau konsisten.

2. Uji Inferensial (Uji Analisis Data)

Setelah melakukan uji instrumen pengambilan data berupa angket, maka langkah selanjutnya yaitu uji analisis data atau uji inferensial dengan teknik kolerasi *product moment* dan regresi linear sederhana.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data hasil penelitian pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnof* dengan bantuan aplikasi SPSS 25 *For Windows*.

Berikut ini merupakan hasil dari uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS 25 *For Windows*.

Tabel 4. 7
Uji Kolmogorov-Smirnof

Data	Nilai Probabilitas	keterangan
Variabel X, Y	0,200	0,200>0,05 = Normal

Sumber : Hasil uji SPSS Versi 25 *For Windows*

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* dimana jika nilai Asymp. Sig > 0,05, maka data berdistribusi normal. Dan apabila nilai Asymp. Sig < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil uji normalitas kedua variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai

Asymp. Sig adalah 0,200 yang berarti nilai Asymp. Sig $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan berdistribusi Normal.

b. Uji Linerlitas

Uji linerlitas harus dilakukan karena uji ini merupakan salah satu syarat sebelum melakukan uji analisis regresi linear sederhana uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah antara variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel minat belajar (Y) terdapat hubungan yang linear atau tidak.

Berikut ini merupakan hasil uji linerlitas menggunakan rumus analisis regresi sederhana dengan alat bantu SPSS 25 *For Windows*.

Tabel 4.8
Hasil Uji Linerlitas Variabel X dan Y

Variabel	F	Sig.	Keputusan
Deviation from Linearity	1,651	0,115	Linear

Sumber: Hasil uji SPSS Versi 25 *For Windows*

Berdasarkan hasil uji linerlitas pada variabel X (Pembelajaran Daring) dan variabel Y (Minat Belajar), di peroleh nilai Sig. Sebesar 0,115. Artinya nilai Sig. $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa

terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel tersebut.

c. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian, maka dari itu penelitian pada kali ini akan dilakukan dengan menggunakan uji hipotesis dengan rumus analisis kolerasi *product moment* dan analisis regresi linear sederhana dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan arah hubungan antara dua variabel X dan Y. Dengan itu untuk mengetahui hal tersebut, maka menggunakan rumus kolerasi sederhana. Berikut ini merupakan hasil dari uji kolerasi sederhana yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dan arah hubungan antara variabel pembelajaran daring (X) dan variabel minat belajar (Y).

Tabel 4.9
Hasil Uji Kofisien Kolerasi

	Model	Pembelajaran Daring	Minat Belajar
(X)	Nilai Kolerasi	1	,778
	Nilai Sig. Sampel		0,000
		45	45

(Y)	Nilai Kolerasi	,778	1
	Nilai Sig.	0,000	
	Sampel	45	45

Sumber: Hasil uji SPSS Versi 25 *For Windows*

Hasil dari uji kolerasi di atas, menunjukkan nilai koefisien kolerasi sebesar 0,778, dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai Sig. < 0,005 maka terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar. Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel maka dilakukan pengujian signifikansi dengan cara sebagai berikut:

Nilai R_{tabel} pada Sampel (n) adalah 0,294 dengan taraf kepercayaan 5% jika koefisien kolerasi sebesar 0,778 berarti R_{hitung} lebih besar dari pada R_{tabel} ($0,778 > 0,294$) artinya terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar.

Untuk mencari hubungan regresi terlebih dahulu mengetahui adanya pengaruh variabel X terhadap Y yang dilakukan dengan hasil uji signifikansi dengan uji F . Berikut ini merupakan hasil dari uji signifikansi dengan uji F !

Tabel 4.10
Hasil Signifikansi dengan Uji F

Modul	Nilai F	Nilai Sig.
1	65,734	0,000

Sumber: Hasil uji SPSS Versi 25 *for windows*

Pada tabel hasil uji signifikansi dengan uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 65,734 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel pembelajaran daring dan minat belajar (variabel X dan Y), maka rumus yang digunakan yaitu rumus uji F. Hal pertama yang dilakukan dalam pengujian F ini yaitu mencari nilai F tabel dengan cara nilai $dfN1$ dan $dfN2$. Adapun rumus untuk mencari nilai F tabel yaitu:

$$dfN1 = n \text{ Variabel Bebas}$$

$$dfN2 = n \text{ Sampel} - n \text{ Variabel}$$

$$\text{Bebas} - 1$$

$$= 45 - 1 - 1 = 6, 59.$$

Hasil dari 6,59 tersebut dapat dilihat pada F tabel. Pada tabel hasil uji signifikansi dengan uji F menunjukkan bahwa nilai Fhitung= 65,734 dan untuk Ftabel= 6,59 yang artinya nilai Fhitung > nilai Ftabel (65,734>6,59). Artinya variabel pembelajaran daring

(X) bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel minat belajar (Y).

Dari hasil perhitungan regresi linear, kemudian di rumuskan persamaan regresi dengan hasil uji signifikansi dengan uji T. Berikut ini merupakan hasil dari uji T.

Tabel 4.11
Hasil Uji Signifikansi dengan Uji T

Model	Nilai B	Nilai T	Sig.
Constanta	18,496	2,965	,005
Pembelajaran daring	,480	8,108	,000

Sumber: Hasil uji SPSS Versi 25 *for windows*

Berdasarkan hasil uji T di atas, persamaan regresinya adalah $Y = a + bx = 18,496 + 0,480 x$. Dari persamaan tersebut menunjukkan konstanta variabel minat belajar sebesar 18,496 dan nilai kofisien regresi sebesar 0,480, menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pembelajaran daring, maka minat belajar bertambah sebesar 0,480. Karena koefisien regresi bernilai positif maka pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar adalah positif.

2. Untuk mencari nilai kofisien determinan (KD) yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

variabel pembelajaran daring (X) terhadap variabel minat belajar (Y) yang dilakukan dengan menggunakan rumus analisis regresi linear sederhana dengan kriteria pengujian H_0 ditolak apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$ dan H_a diterima apabila nilai $\text{Sig.} > 0,05$. Berikut ini merupakan hasil dari uji regresi linear sederhana yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana untuk
Mengetahui nilai Kofisien Determinan (KD)

Modul	Rsquare	Prosentase
1	0,605	60,5%

Sumber: Hasil uji SPSS Versi 25 *for windows*

Dari hasil output kofisien determinan (R Square) diperoleh sebesar 0,605, kemudian nilai tersebut diubah menjadi nilai prosentase, yang artinya variabel pembelajaran daring memiliki pengaruh sebesar 60,5% terhadap variabel minat belajar.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mendapatkan data dari penyebaran angket yang kemudian diolah dalam analisis pengujian hipotesis, dan mendapatkan hasil yaitu pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa, terutamanya bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai.

Dapat diketahui, bahwa internet sangatlah mudah untuk diakses dan diproses oleh mahasiswa dengan berbagai informasi yang berhubungan dengan dunia pendidikan tanpa batas, ruang dan waktu maka dari itu pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa karena mahasiswa hanya memanfaatkan internet sebagai informasi atau media untuk mencari atau menjawab soal dan tugas yang diberikan oleh dosen, mereka tidak lagi berfikir seperti ketika dikelas pada saat tatap muka, sehingga sikap yang timbul dari proses pembelajaran daring ini yaitu sikap malas, selain itu, penyebab lain malasnya mahasiswa yaitu terganggunya jaringan internet yang digunakan untuk pembelajaran daring.

Dari proses pembelajaran ini, terdapat teori pembelajaran yang sesuai atau mendukung yaitu teori behavioristik dengan adanya interaksi S-R (Simultan-Respon). Dimana teori behavioristik ini merupakan perubahan tingkah laku peserta didik karena lingkungan belajarnya. (Freedy Widya Ariesta, 2021) Teori tersebut didukung oleh hasil penelitian terlebih dahulu yang dilakukan oleh Rosanti Arisanti Ferawati. Adapun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar akidah akhlak Siswa MTs Negeri 1 Endeng.

Dengan demikian, pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dikatakan sedikit berpengaruh. Mengingat pembelajaran daring ini dilakukan dengan cara belajar jarak jauh yang tidak melibatkan kehadiran peserta didik dan pendidik dan tidak terjadi komunikasi langsung dengan mahasiswa dan dosen, sehingga pembelajaran daring tersebut sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai” menyimpulkan bahwa pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa dengan menunjukkan hasil yang signifikan sebesar 60,5% yang menunjukkan nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} ($0,778 > 0,294$) dengan taraf kepercayaan 5%, maka terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring terhadap minat belajar.

Dengan demikian, pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dikatakan sedikit berpengaruh. Mengingat pembelajaran daring ini dilakukan dengan cara belajar jarak jauh yang tidak melibatkan kehadiran peserta didik dan pendidik dan tidak terjadi komunikasi langsung dengan mahasiswa dan dosen, sehingga pembelajaran daring tersebut sangat berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yaitu untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa dimasa pandemi hendaknya kegiatan mahasiswa selama proses pembelajaran daring diperlukan adanya motivasi dan dorongan semangat agar minat belajar tetap terjaga dengan baik. Serta menggunakan media dan metode pembelajaran yang menarik agar tetap memberikan semangat belajar untuk mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman, (2010), Pengantar Pendidikan: *Teori, Konsep dan Aplikasi*, Bandung: Manajemen Qolbu Salim.
- Abidin, (2022), *Janganlah Engkau Menjadi Orang Kelima*, di Akses Dari: <https://smkn2bayunmas.sch.id/janganlah-jadi-orangyang-kelima/>
- Agung W Kurniawan & Zarah Puspitaningsih, (2016), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: Padiwa Buku.
- Amirullah, (2015), *Metode Penelitian Manajemen*, Malang: Bayu Media Publyshing.
- Andini W & Fitria, H, (2021). Pembelajaran Daring Menggunakan Media *Online* Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa SD Negeri 103, *Proseding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 127-181.
- Aprillia R. Muliani, & Rochmaniyah, R, (2021). *Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , Peran Media Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Masa Pandemi*. 1(4), 280–290.
- Apriyono A, & Abdullah Tanam, (2013), Analisis *Overreaction* Pada Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Priode 2005-2009, Jurnal: *Nomina*, 2 (2).
- Bilfaqih, Y. (2016). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. January.

- Christalisana, C. (2018). *The Influence of Experience and Human Resources Character for Construction Management Consultant through the Working Quality in Project at Pandeglang District*. 7(1), 87–98.
- Fitriani R. N & Winata R, (2019), Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika, Jurnal: *Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1),6-11.
- Freddy Widya A, (2021), *Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pandangan Edhward Thorndike*, Jakarta: BINUS Uneversity.
- Hirda Nurfariani & Wildan Saugi, (2020), Pengembangan *E-Learning* Berbasis Pendekatan Ilmiah, Jurnal: *El-Buth*, 2(2).
- Inilah 3 jenis pembelajaran daring dan medianya (Juli,2021) diakses dari <https://www.jagoanhosting.com/blog/ilmiah-3-jenis-pembelajaran-daring-dan-medianya/>
- Jamaluddin, (2019), Tinjauan Guru Pendidikan Agama Islam, Jurnal: *Al-Qalam*, 11(1), 1-10.
- Jamil, S.H, & Aprilisinda, I, D, (2020) Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi *Covid-19*, Jurnal: *Behavioral Accounting Journal (BAJ)*, 3(1).

- Khairunisak, (2017), Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi, January.
- Magdalena Ina, Wahyuni Ayu & Devina Dewi H, (2020), Pengelolaan Pembelajaran Daring yang Efektif Selama Pandemi di SD 1 Tanah Tinggi, *Jurnal: Edukasi dan Sains*, 2(2).
- Melina, A. (2021). *Minat Belajar Peserta Didik Pada Era Adaptasi Baru Di Min 1 Sinjai*, (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai).
- Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Tentang Pencegahan *Corona Virus Disease (Covid-19)* Pada Satuan Pendidikan Tahun 2020.
- Merleni L, (2016), Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang, *Jurnal: Pendidikan Matematika*, 1(1).
- Mohammad Syamsul Anam, (2020), *Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya dalam Pembelajaran*, Malang: Universitas Negeri Malang.
- Ninoy Yudhistya Sulistiyono, (2011). *Gambaran Asupan Zat Gizi Dan Aktivitas Fisik Mahasiswa Ilmu Keolahragaan Universitas Pendidikan Indonesia repository.upi.edu* 19. 19–29.
- Nurhidayah. (2017). *Psikologi Pendidikan*. Malang:

Universitas Negeri Malang.

- Olivianus Krismanto Akimou, (2016), *Membangun Generasi Unggul, Cerdas dan Berkarakter Bangsa Melalui Pendidikan*, Kupang: FKIP Undana.
- Pebriana D, & Ricardo (1978), *Analisis Penggunaan Internet Terhadap Minat Belajar Mahasiswa*, (Study Kasus: Perguruan Tinggi Di Kota Palembang),
- Rahayu Dini A, (2021), Sarana dan Prasarana dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19, *Jurnal: Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1).
- Rena Aprilia Dkk, (2021), Peran Media Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Masa Pandemi, *Prosiding Seminar Or Acuanting, finance, and economics (NSAFE)*, 1(4),280-290.
- Ria Yunitasari. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2,(1), 232-243.
- Riski Nurhana Fitriani & Rahmat Winata, (2019), Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika, *Jurnal : Pendidikan Matematika Indonesia*, 4(1),6-11.
- Sapaile Baso Intang (2010), Konsep Penelitian *Ex-Post-Facto*, *Jurnal: Pendidikan Matematika*, 1(2).

Setiani, Rischa Handini, (2021), Efektivitas Pembelajaran Daring pada Materi Persamaan dan Fungsi Kuadrat, Jurnal: *Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1).

Singapore International School. (maret, 2020), di akses dari <https://sissschools.org/sis/kg/id/perbedaan-antara-pembelajaran-sinkron-dan-asinkron/#:~:text=perbedaan%20utama%20antara%20pembelajaran%20sinkron,adalah%20cara%20terbaik%20untuk%20melakukannya.>

Slameto, (1995), *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta.

Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Renika Cipta.

Subagiono Budi Prajitno, (2008), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: UIN SGD.

Sudjana N, (2008), *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar BaruAlgensido.

Sugiyono(2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono(2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono, (2015), *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono,(2012),*Metode Penelitian Kunatitatif Kuantitatif dan*

R & D, Bandung:Alfabeta,

Suhery Dkk, (2020), Sosialisasi Penggunaan Aplikasi *Zoom Meeting* dan *Goole Classroom* Pada Guru di SDN 17 Mata Air Padang Selatan, Jurnal: *Inovasi Pendidikan*, 1(3),1-4.

Super you apa yang dimaksud Hybrida Learning? Yuk kita bahas, (September, 2021) di akses dari <https://superyou.co.id/blog/gayahidup/hbrid-learning/>

Susanto, (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Grup.

Sutirman. (2006). Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Efektif Dalam Pembelajara*, 6, 109-121.

Syafril dan Zelhendri Zen (2017) , dasar-dasar ilmu pendidikan, Depok: Kencana.

Syaiful Bahri Djamal, (2002), *Psikologi Belajar*, Jakarta: Renika Cipta.

Triono Agus Rahmadi, *Modul Metode Riset*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI).

Turmudzi & Sri Harini, (2015), *Metode Statistika*, Malang: UIN Malang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB II, Pasal 3.

- Usmadi, (2020), Pengujian Prasyarat Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas), Jurnal: *Inovasi Pendidikan*, 7(2).
- Yeti Budiyaniti (2011), *Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. February,
- Yulianingsih M, (2016), Upaya Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa Semester V Melalui Pemanfaatan Perpustakaan, Jurnal: *Pendidikan Nasional*, 3(1).
- Yunitasari R & Hanifah U, (2020), Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Masa Covid-19, Jurnal: *Ilmu Pendidikan*, 2(3).

L A M P I R A N

1. Surat Ket Abstrak Dari Lemabaga Bahasa



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI LEMBAGA BAHASA

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. FAX 040221418, KODE POS 92612
Email: lembagabahasa@iamsinjai.ac.id Website: <http://lembagabahasa@iamsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1008/SK.BAN-PT/Akred.PT/11/2020



SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK

Nomor:322.L4/III.3.AU/A/KET/2022

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar siswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah Di Iaim Sinjai, 2022”

dengan identitas pemilik:

Nama : **FITRI**
NIM : 180104040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 20 Rabiul Akhir 1444 H
14 November 2022 M

Ketua Lembaga Bahasa,

AZRAN AR, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 12301191

Islami, Progresif, dan Kompetitif

2. KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

a. Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Daring

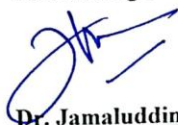
No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Komunikasi	1. Menggunakan <i>handphone</i> (hp)	1,3,	5,7	4
		2.Memanfaatkan internet	2,4	8,10	4
		3. Menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran seperti <i>google classroom</i> .	9,6	11,13	4
		1.Proses pembelajaran dilakukan secara daring.	12,14	16,18	4

2.	Pelaksanaan Pembelajaran	2. Memanfaatkan teknologi sebagai media pendukung pembelajaran daring	17, 19	20, 15	4
		3. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran daring.	22, 24	21, 23	4
3.	Penyampaian Materi	1. Terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa	27, 30	25, 29	4
		2. Menggunakan metode dalam memaparkan materi	26, 28	33, 35	4

		metode dalam memaparkan materi	26, 28	33, 35	4
		3. Mendengarkan dan memberikan sanggahan atau pendapat.	31, 34	32, 36	4
4.	Aktivitas belajar	1.Membaca materi	33, 35	37, 39	4
		2. Bertanya seputar materi.	38, 40	42, 44	4
		3. Mengerjakan tugas	41, 45	43, 46	4
Total					48

Sinjai, 21 Januari 2022

Pembimbing I



Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.
NIDN: 2102068101

Pembimbing II



Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN: 2111089202

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi PGMI




Kasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 065 4435

b. Kisi-Kisi Instrumen Minat Belajar

No	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perasaan Senang	1.Semngat	3,5	2,4	4
		2.Suka terhadap materi	7	9	2
		3. Senang bertanya	10	1	2
2.	Ketertarikan	1.Memperhatikan pelajaran	6	8, 11	3
		2. Senang terhadap tugas	14, 15	13, 16	4
		3. Mengerjakan tugas	12	17	2
3.	Perhatian	1. Memperhatika materi	20	18	2
		2. Semangat dalam belajar	19, 22	24	3
		3.memperhatikan tugas kelompok	21	25, 23	3
4.	Keterlibatan	1. Menyelesaikan tugas yang diberikan	26	30	2
		2.Aktif dalam proses pembelajaran	27	28, 29	3
Total					30

Sinjai, 21 Januari 2022

Pembimbing I


Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

NIDN: 2102068101

Pembimbing II


Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

NIDN: 2111089202

Mengetahui,

Ketua Prodi Studi PGMI



Hasmati, S.Pd.I., M.Pd.I.

NBM: 1065 4435

3. Pedoman Instrumen

a. Kuesioner (Angket) Pembelajaran Daring

Kuesioner (Angket) Respon Mahasiswa

Nama :

Nim :

Semester :

Tanggal pengisian angket:

Petunjuk :

1. Isilah pernyataan atau pertanyaan dalam angket sebenar-benarnya.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan yang menurut anda benar.
3. Untuk kolom **Positif** keterangan jawabannya yaitu **Sering (4), Kadang-kadang (3), Jarang (2) dan Tidak pernah (1).**
4. Untuk kolom **Negatif** keterangan jawabannya yaitu **Sering(1), Kadang-kadang (2), Jarang (3) dan Tidak Pernah (4).**

Keterangan:

S : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	KK	J	TP
1.	Saya menggunakan <i>Handphone</i> untuk berkomunikasi dengan dosen selama pembelajaran daring.				
2.	Saya menggunakan jaringan internet untuk melaksanakan pembelajaran.				
3.	Saya memanfaatkan <i>Handphone</i> sebagai alat untuk belajar selama pandemi.				
4.	Jaringan internet sangat membantu saya dalam mencari materi.				
5.	Selama saya mengikuti perkuliahan secara daring saya tidak pernah menggunakan <i>Handphone</i> .				
6.	<i>Google classroom</i> sangat bermanfaat bagi saya.				
7.	Saya tidak menggunakan <i>Handphone</i> untuk mencari materi mengenai pelajaran				
8.	Jaringan internet sangat sulit				

	saya dapatkan ketika dirumah.				
9.	Aplikasi yang telah disepakati bersama dosen untuk digunakan selama perkuliahan sangat membantu saya dalam urusan mengirim tugas.				
10.	Jaringan internet tidak mendukung kegiatan perkuliahan secara daring.				
11.	Saya tidak menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> selama pembelajaran daring.				
12.	Saya selalu mengikuti perkuliahan secara daring.				
13.	Saya tidak dapat menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> karena menguras kouta internet saya.				
14.	Saya selalu aktif pada saat pembelajaran melalui <i>zoom</i> .				
15.	Saya dan dosen tidak memilih media <i>whatsApp</i> untuk mengirim dan memberi tugas selama pembelajaran daring.				

16.	Saya tidak mengikuti pelajaran karena tidak memiliki kuota internet.				
17.	Selama perkuliahan dilakukan secara daring media yang saya gunakan yaitu <i>whatsApp</i> .				
18.	Saya tidak pernah mengikuti pembelajaran melalui <i>zoom</i> .				
19.	Media <i>WhatsApp</i> sangat bermanfaat buat saya.				
20.	Saya tidak menggunakan media <i>whatsApp</i> selama pembelajaran daring.				
21.	Saya tidak memiliki laptop yang dapat tersambung ke jaringan internet untuk mencari materi.				
22.	Saya menggunakan laptop sebagai alat bantu ketika diskusi secara <i>online</i> .				
23.	Saya tidak menggunakan laptop selama perkuliahan secara daring.				
24.	Saya menggunakan laptop ketika mengerjakan tugas				

	yang diberikan oleh dosen.				
25.	Saya tidak pernah bertanya kepada dosen ketika menjelaskan materi.				
26.	Saat berdiskusi kelompok saya dan teman kelompok menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan diskusi.				
27.	Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh dosen.				
28.	Saya lebih mengerti ketika dosen menggunakan metode diskusi saat menjelaskan materi.				
29.	Saya selalu mematikan camera ketika pembelajaran daring.				
30.	Saya selalu memberikan tanggapan pada saat diskusi.				
31.	Saya selalu bertanya ketika dosen selesai menjelaskan materi.				
32.	Saya tidak pernah mendengarkan materi yang di sampaikan oleh dosen selama				

	pembelajaran daring				
33.	Saya tidak mengerti ketika dosen menggunakan metode ceramah.				
34.	Saya selalu mendengarkan materi dengan baik lalu saya memberikan sanggahan.				
35.	Saya tidak pernah menggunakan metode yang sesuai saat diskusi.				
36.	Saya tidak pernah memberi sanggahan mengenai materi yang disampaikan				
37.	Saya tidak pernah membaca materi yang dikirim oleh dosen.				
38.	Saya selalu bertanya mengenai materi yang dipelajari.				
39.	Saya tidak pernah membuka materi yang dikirim oleh teman atau dosen.				
40.	Saya selalu bertanya ke setiap kelompok yang sedang presentasi.				
41.	Saya selalu mengerjakan				

	tugas yang diberikan.				
42.	Saya tidak pernah tertarik untuk bertanya.				
43.	Saya tidak pernah mengerjakan tugas.				
44.	Saya selalu diam ketika dosen menyuruh untuk bertanya.				
45.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu.				
46.	Saya selalu terlambat mengerjakan tugas.				

b. Kuesioner (Angket) Minat Belajar

Kuesioner (Angket) Respon Mahasiswa

Nama :

Nim :

Semester :

Tanggal pengisian angket:

Petunjuk :

1. Isilah pernyataan atau pertanyaan dalam angket sebenar-benarnya.
2. Berilah tanda (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan pernyataan atau pertanyaan yang menurut anda benar.
3. Untuk kolom **Positif** keterangan jawabannya yaitu **Sering (4), Kadang-kadang (3), Jarang (2) dan Tidak pernah (1).**
4. Untuk kolom **Negatif** keterangan jawabannya yaitu **Sering(1), Kadang-kadang (2), Jarang (3) dan Tidak Pernah (4).**

Keterangan:

S : Sering

KK : Kadang-kadang

J : Jarang

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		S	KK	J	TP
1.	Saya tidak suka bertanya.				
2.	Saya selalu terlambat ketika mengikuti				

	perkuliahan.				
3.	Saya selalu tepat waktu untuk mengikuti perkuliahan.				
4.	Saya tidak bersemangat untuk mengikuti perkuliahan.				
5.	Saya selalu bersemnagat untuk mengikuti perkuliahan.				
6.	Saya sering memperhatikan pelajaran saat perkuliahan dimulai.				
7.	Saya suka duduk di depan karena sering ditanya mengenai materi yang dipelajari.				
8.	Saya selalu mengantuk saat pelajaran dimulai.				
9.	Saya tidak suka pelajaran matematika.				
10.	Saya suka bertanya mengenai materi yang dijelaskan oleh dosen.				
11.	Saya selalu mengerjakan hal lain ketika pelajaran				

	dimulai.				
12.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan.				
13.	Saya malas mengerjakan tugas.				
14.	Saya suka mengerjakan tugas walaupun itu sulit.				
15.	Saya suka mengerjakan tugas walaupun tugas tersebut dikumpulkan pekan depan.				
16.	Saya tidak senang ketika diberi tugas				
17.	Saya malas mengerjakan tugas apalagi tugas tersebut sangat sulit.				
18.	Saya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh pemateri.				
19.	Saya selalu bersemangat agar saya tetap paham dengan materi yang disampaikan.				
20.	Saya tidak melakukan pekerjaan lain ketika				

	pemberian materi.				
21.	Saya selalu mengerjakan tugas kelompok lebih cepat walaupun saya kelompok terakhir.				
22.	Saya selalu bersemangat ketika diskusi.				
23.	Saya tidak peduli dengan tugas kelompok				
24.	Saya tidak pernah memberi jawaban ketika diskusi.				
25.	Saya selalu lupa bahwa kelompok saya akan tampil hari ini.				
26.	Saya selalu menyelesaikan tugas tepat waktu.				
27.	Saya selalu aktif bertanya.				
28.	Saya selalu diam ketika diskusi.				
29.	Saya selalu bicara lain ketika diskusi.				

30.	Saya tidak pernah menyelesaikan tugas yang diberikan				
-----	--	--	--	--	--

4. Hasil Penelitian

a. Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring

No	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	0,298	0,294	Valid
2	0,337	0,294	Valid
3	0,304	0,294	Valid
4	0,444	0,294	Valid
5	0,508	0,294	Valid
6	0,304	0,294	Valid
7	0,444	0,294	Valid
8	0,341	0,294	Valid
9	0,499	0,294	Valid
10	0,332	0,294	Valid
11	0,499	0,294	Valid
12	0,491	0,294	Valid
13	0,354	0,294	Valid
14	0,299	0,294	Valid
15	0,578	0,294	Valid
16	0,603	0,294	Valid
17	0,298	0,294	Valid
18	0,551	0,294	Valid
19	0,337	0,294	Valid
20	0,508	0,294	Valid
21	0,491	0,294	Valid
22	0,304	0,294	Valid
23	0,470	0,294	Valid
24	0,491	0,294	Valid
25	0,510	0,294	Valid
26	0,551	0,294	Valid
27	0,332	0,294	Valid

28	0,667	0,294	Valid
29	0,524	0,294	Valid
30	0,393	0,294	Valid
31	0,597	0,294	Valid
32	0,667	0,294	Valid
33	0,560	0,294	Valid
34	0,403	0,294	Valid
35	0,597	0,294	Valid
36	0,528	0,294	Valid
37	0,637	0,294	Valid
38	0,560	0,294	Valid
39	0,640	0,294	Valid
40	0,393	0,294	Valid
41	0,606	0,294	Valid
42	0,635	0,294	Valid
43	0,606	0,294	Valid
44	0,564	0,294	Valid
45	0,635	0,294	Valid
46	0,413	0,294	Valid

Hasil Output Uji Vaiditas Pembelajaran Daring

[illegible]

b. Hasil Uji Validitas Minat Belajar

No	Rhitung	Rtabel	Keputusan
1	0,507	0,294	Valid
2	0,605	0,294	Valid
3	0,605	0,294	Valid
4	0,468	0,294	Valid
5	0,468	0,294	Valid
6	0,483	0,294	Valid
7	0,483	0,294	Valid
8	0,849	0,294	Valid
9	0,317	0,294	Valid
10	0,374	0,294	Valid
11	0,582	0,294	Valid
12	0,582	0,294	Valid
13	0,618	0,294	Valid
14	0,618	0,294	Valid
15	0,601	0,294	Valid
16	0,601	0,294	Valid
17	0,538	0,294	Valid
18	0,537	0,294	Valid
19	0,317	0,294	Valid
20	0,374	0,294	Valid
21	0,400	0,294	Valid
22	0,298	0,294	Valid
23	0,502	0,294	Valid
24	0,395	0,294	Valid
25	0,393	0,294	Valid
26	0,490	0,294	Valid
27	0,502	0,294	Valid
28	0,508	0,294	Valid
29	0,369	0,294	Valid
30	0,307	0,294	Valid

Hasil Output Uji Validitas Minat Belajar

		S1001	S1002	S1003	S1004	S1005	S1006	S1007	S1008	S1009	S1010	S1011	S1012	S1013	S1014
S1001	Pearson Correlation	1	,409**	,409**	,536**	,536**	,163	,163	,342*	-,005	-,035	,218	,218	,611**	,411**
	Sig. (2-tailed)		,005	,005	,000	,000	,284	,284	,021	,978	,818	,151	,151	,005	,005
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
S1002	Pearson Correlation	,409**	1	1,000**	,514**	,514**	,078	,078	,420**	,144	,012	,550**	,550**	,565**	,565**
	Sig. (2-tailed)	,005		,000	,000	,000	,610	,610	,004	,345	,937	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
S1003	Pearson Correlation	,409**	1,000**	1	,514**	,514**	,078	,078	,420**	,144	,012	,550**	,550**	,565**	,565**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000		,000	,000	,610	,610	,004	,345	,937	,000	,000	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
S1004	Pearson Correlation	,536**	,514**	,514**	1	1,000**	,102	,102	,384**	,142	,083	,424**	,424**	,555**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,504	,504	,009	,351	,588	,004	,004	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
S1005	Pearson Correlation	,536**	,514**	,514**	1,000**	1	,102	,102	,384**	,142	,083	,424**	,424**	,555**	,555**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,504	,504	,009	,351	,588	,004	,004	,000	,000
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
S1006	Pearson Correlation	,163	,078	,078	,102	,102	1	1,000**	,189	-,014	,178	,174	,174	,143	,143
	Sig. (2-tailed)	,284	,610	,610	,504	,504		,000	,213	,925	,242	,253	,253	,348	,348
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
S1007	Pearson Correlation	,163	,078	,078	,102	,102	1,000**	1	,189	-,014	,178	,174	,174	,143	,143
	Sig. (2-tailed)	,284	,610	,610	,504	,504	,000		,213	,925	,242	,253	,253	,348	,348
	N	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45
S1008	Pearson Correlation	,342*	,420**	,420**	,384**	,384**	,189	,189	1	,165	-,052	,348*	,348*	,395**	,395**
	Sig. (2-tailed)	,021	,004	,004	,009	,009	,213	,213		,279	,736	,019	,019	,007	,007
SI		45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45	45

c. Uji Reabilitas

1. Pembelajaran Daring

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,816	47

2. Minat Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
,823	31

d. Hasil Olah Data Uji Inferensial

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	6,09937093
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,078
	Negative	-,066
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

2. Uji Linerlitas

Gambar 3. Hasil Uji Linerlitas Variabel X dan Y

ANOVA Table				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat belajar* pembelajaran Daring	Between Groups	(Combined)		3738,161	29	128,902	4,821	,001
		Linearity		2502,342	1	2502,342	93,584	,000
		Deviation from Linearity		1235,819	28	44,136	1,651	,155
	Within Groups			401,083	15	26,739		
	Total			4139,244	44			

1) Uji Signifikansi dengan Uji F untuk Mencari Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar

1) Uji Koefisien Determinan untuk Mengetahui Berapa Besar Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar

Correlations			
		pembelajaran Daring	minat belajar
pembelajaran Daring	Pearson Correlation	1	,778**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	45	45
minat belajar	Pearson Correlation	,778**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	45	45
**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

5. SK Pembimbing

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tpt/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : ftk@iainmsinjai.ac.id

Website : www.iainmsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/10/2020

SURAT KEPUTUSAN

NOMOR: 995.D1/III.3.AU/F/KEP/2021

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022

DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Jamaluddin, M.Pd.I	Nurhasanah, S.Pd.I., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : FITRI
 NIM : 180104040
 Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM MU HAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : likimiy@gmail.com

Website : www.iainmadiyah.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 08 November 2021 M
 : 03 Rabiul Akhir 1442 H



Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



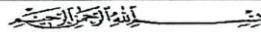
**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612

Email: ftiklaim@gmail.com

Website: <http://www.iainmhsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



Nomor : 306.D1 /III.3.AU/F/2022
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 4 Dzulqaidah 1443 H
4 Juni 2022 M

Kepada Yang Terhormat

Ketua Prodi PGMI IAIM Sinjai

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Fitri
NIM : 180104040
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Angkatan 2018 Fakultas Tarbiyah di IAIM Sinjai”

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di *Prodi PGMI IAIM Sinjai*.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

6. **at Izin Penelitian**

Dekan,


Mudir, S.Pd.L., M.Pd.I.
NBM: 1213495

Sur

Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor IAIM Sinjai

7. Surat Ket. Telah Melakukan Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612
 Email: iaimsinjai@yahoo.com Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KETERANGAN

No: 063.P4.1/III.3.AU/IJ/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai:

Nama : Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.
 Jabatan : Ketua Program Studi PGMI
 Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai

Dengan ini menerangkan bahwa, mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai atas nama Fitri sudah melaksanakan penelitian pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai tahun Akademik 2021/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 12 Dzulhijjah 1443 H
 12 Juli 2022 M

Ketua Prodi PGMI,



Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.
 NBM. 1065435

8. Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama	: Fitri
NIM	: 180104040
Tempat Tanggal Lahir	: Sinjai, 15 Mei 1999
Alamat	: Bulupoddo
Handphone	: 0852-1301-1538
E-Mail	: fhirty27@gmail.com
Nama Orang Tua	: - Ayah : Arham - Ibu : Sutra
Riwayat Pendidikan	: - SD Negeri 003 Sebatik - SMP Negeri 1 Sebatik Utara (SPENSA) - SMK Mutiara Bangsa Sebatik
Riwayat Pekerjaan	: Tidak ada (-)
Pengalaman Organisasi	: Himpunan

9. Ket. Turniting Dari Perpustakaan

		Similarity Report ID: old:30061:26326646	
PAPER NAME 180104040		AUTHOR FITRI	
WORD COUNT 10559 Words		CHARACTER COUNT 68084 Characters	
PAGE COUNT 50 Pages		FILE SIZE 111.9KB	
SUBMISSION DATE Nov 8, 2022 8:18 AM GMT+7		REPORT DATE Nov 8, 2022 8:19 AM GMT+7	



● 30% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 24% Internet database
- 11% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 25% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Manually excluded sources

